



PENGARUH BAGI HASIL, CAR (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*), NPF (*NON PERFORMING FINANCING*) TERHADAP TINGKAT PEMBIAYAAN MUSYĀRAKAH PERIODE 2006-2015 PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**AHMAD HUSEIN
NIM. 12 220 0048**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2017**



PENGARUH BAGI HASIL, CAR (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*), NPF (*NON PERFORMING FINANCING*) TERHADAP TINGKAT PEMBIAYAAN MUSYĀRAKAH PERIODE 2006-2015 PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**AHMAD HUSEIN
NIM. 12 220 0048**

Pembimbing I

**Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag
NIP. 19720313 200312 1 002**

Pembimbing II

**Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIP. 19811106 201503 1 001**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n **AHMAD HUSEIN**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 29 Mei 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **AHMAD HUSEIN** yang berjudul "**PENGARUH BAGI HASIL, CAR (CAPITAL ADEQUACY RATIO), NPF (NON PERFORMING FINANCING) TERHADAP TINGKAT PEMBIAYAAN MUSYARAKAH PERIODE 2006-2015 PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 19720313 200312 1 002

Pembimbing II

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIP. 19811106 201503 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD HUSEIN
NIM : 12 220 0048
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH BAGI HASIL, CAR (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*), NPF (*NON PERFORMING FINANCING*) TERHADAP TINGKAT PEMBIAYAAN *MUSYĀRAKAH* PERIODE 2006-2015 PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Mei 2017
Saya yang Menyatakan,



AHMAD HUSEIN
NIM. 12 220 0048

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AHMAD HUSEIN
NIM : 12 220 0048
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH BAGI HASIL, CAR (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*), NPF (*NON PERFORMING FINANCING*) TERHADAP TINGKAT PEMBIAYAAN MUSYĀRAKAH PERIODE 2006-2015 PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 29 Mei 2017
Yang menyatakan,



AHMAD HUSEIN
NIM. 12 220 0048



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : AHMAD HUSEIN
NIM : 12 220 0048
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BAGI HASIL, CAR (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*), NPF (*NON PERFORMING FINANCING*) TERHADAP TINGKAT PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* PERIODE 2006-2015 PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK

Ketua

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Sekretaris

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

1. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Anggota

2. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

3. Nofinawati, SEI., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

4. Mudzakkir Khotib Siregar, M.A
NIP. 19721121 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa / 25 Juli 2017
Pukul : 9.00 s/d 12.00
Hasil/Nilai : Lulus / 72 (B)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,06



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BAGI HASIL, CAR (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*), NPF (*NON PERFORMING FINANCING*) TERHADAP TINGKAT PEMBIAYAAN MUSYARAKAH PERIODE 2006-2015 PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK

NAMA : AHMAD HUSEIN

NIM : 12 220 0048

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 5 Oktober 2017

Dekan,



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag

NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

NAMA : AHMAD HUSEIN
NIM : 12 220 0048
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Bagi Hasil, CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan NPF (*Non Performing Financing*) Terhadap Tingkat Pembiayaan *Musyarakah* Periode 2006-2015 Pada. PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
Kata Kunci : Bagi Hasil, CAR, NPF, Pembiayaan *Musyarakah*.

PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk merupakan salah satu perbankan syariah terbesar di Indonesia. Hal ini, didasari oleh pencapaian pembiayaan yang selalu meningkat setiap tahunnya. Terutama pada Pembiayaan *Musyarakah*, pembiayaan merupakan suatu faktor penentu berjalannya dengan baik atau tidak fungsi perbankan sebagai penyalur dana kepada masyarakat. Pada tahun 2009 pembiayaan, tepatnya Pembiayaan *Musyarakah* ini meningkat secara drastis sebesar 3.000.846.000.855 sedangkan pada tahun sebelumnya hanya sebesar 2.357.189.872. Hal ini juga diikuti dengan meningkatnya pada sektor Bagi Hasil, sedangkan faktor penentu meningkatnya pembiayaan *musyarakah* tentunya sangat banyak, dan yang menjadi sorotan peneliti adalah CAR dan NPF.

Pembahasan penelitian berkaitan dengan bidang analisis laporan keuangan, terkait dengan Bagi Hasil, CAR, NPF, dan Pembiayaan *Musyarakah*. Untuk itu, penelitian ini bertujuan menguji apakah bagi hasil, CAR dan NPF memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap Pembiayaan *Musyarakah*.

Peneliti menggunakan data sekunder berdasarkan runtun waktu tahun 2006-2015 berupa data triwulan yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk melalui *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel yang digunakan sebanyak 40, dengan desain sampel *purposive sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 22.00.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel Bagi Hasil (X_1) berpengaruh positif terhadap Pembiayaan *Musyarakah*, terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $5,570 > 2,026$. Variabel CAR (X_2) berpengaruh positif terhadap Pembiayaan *Musyarakah* (Y), terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,238 > 2,026$. Variabel NPF berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan *Musyarakah*, terlihat dari $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu sebesar $-5,689 < -2,026$. Sedangkan secara simultan, variabel Bagi Hasil, CAR dan NPF secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Pembiayaan *Musyarakah*, terlihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $23,975 > 2,86$. Koefisien determinasi *Adjusted R Square* (Jika variabel x lebih dari 2 maka dipakai *Adjusted R square*) yaitu sebesar 0,639 yang berarti variabel Pembiayaan *Musyarakah* dapat dijelaskan oleh variabel bagi hasil, CAR dan NPF sebesar 63,9% sedangkan sisanya sebesar 36,1 % dijelaskan oleh variabel lain di yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul: **“PENGARUH BAGI HASIL, CAR (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*), NPF (*NON PERFORMING FINANCING*) TERHADAP TINGKAT PEMBIAYAAN *MUSYĀRAKAH* PERIODE 2006-2015 PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Wakil Rektor Bidang

Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, S.E., M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Darwis Harahap, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Nofinawati, SEI., MA Sekretaris Jurusan, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Para Dosen/Staf di lingkungan IAIN Padangsidempuan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H Sumper Mulia Harahap, M. Ag pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Ayahanda Mansyah, dan Ibunda Gustina Sari Nasution, yang telah banyak berkorban memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan penulis dan doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya harapan maupun motivasi kepada penulis, serta

Adinda tercinta Surya Gunadi, Ramadhan, Ramadhan Nur, telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan yang telah penulis raih dengan surga-Nya. Amiin yaa Robbal alamin.

7. Para sahabat Khoirul Fadly Siregar, Asmanul Kahfi Guci, Ilham Ady Saputra Rambe, Tarmizi Taher Sihombing, Haviv Prabowo, Reza Saputra Nasution, Yamin Sohar Lubis, Andy Hotman Simatupang, Lesi Hamidi Lubis, Yul Ari Safitri dan rekan-rekan lainnya mungkin tak tersebutkan satu persatu dalam kata pengantar ini, yang telah banyak membantu dan menemani ketika melakukan penelitian dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
8. Terimakasih juga kepada Annisa Wulandari S.Sos yang telah menjadi motivator serta memberikan arahan, dukungan, dan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dimulai dari proposal hingga selesainya skripsi ini.
9. Seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2012 khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-2 yang selama ini telah berjuang bersama-sama, sejak awal perkuliahan sampai dengan akhir perkuliahan dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses. Amiin ya Robbal Alamin.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 25 Juli 2017
Peneliti,

AHMAD HUSEIN
NIM.12220 0048

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣ ad	ṣ	esdan ye
ض	ḍ ad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭ a	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fath ah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍ ommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fath ah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fath ah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fath ah dan alif atau ya	a	a dan garis

			atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و...	ḍ ommah dan wau	u	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fatḥ ah, kasrah dan ḍ ommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	vi
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Bagan	xvi
Daftar Lampiran	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Definisi Operasional Variabel.....	12
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian	14
G. Manfaat Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	18
1. Pembiayaan <i>Musyārahah</i>	18
2. Bagi Hasil.....	23
3. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	24
4. <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	25
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis.....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	40
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	41
2. Sampel	41
D. Jenis dan Sumber Data	42
E. Instrumen Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
1. Analisis Statistik Deskriptif	43
2. Uji Normalitas	43
3. Uji Asumsiklasik.....	44
a. Uji Multikolinearitas	44
b. Uji Autokorelasi	44
c. Heteroskedastisitas	45
4. Regresi Linier Berganda	45
5. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>)	46
6. Uji Hipotesis	47
a. Uji t (Parsial).....	47
b. Uji F (Simultan)	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	49
1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk	49
2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk	51
a. Visi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk	51
b. Misi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.....	51
B. Deskriptif Data Penelitian	52
1. Bagi Hasil.....	52
2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	55
3. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	58
4. Pembiayaan <i>Musyārahah</i>	60

C. Hasil Estimasi	64
1. Uji Statistik Deskriptif	64
2. Uji Normalitas	65
3. Uji Asumsi Klasik	66
a. Uji Multikolinearitas	66
b. Uji autokorelasi	68
c. Uji heterokedastisitas	69
4. Regresi Linear Berganda.....	70
5. Koefisien determinasi (<i>Adjusted R Square</i>)	72
6. Uji Hipotesis	73
a. Uji Parsial (Uji t).....	73
b. Uji Simultan (Uji F)	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian	76
1. Pengaruh Bagi Hasil terhadap Pembiayaan <i>Musyārahah</i> secara Parsial.....	77
2. Pengaruh CAR terhadap Pembiayaan <i>Musyārahah</i> secara Parsial.....	77
3. Pengaruh NPF terhadap Pembiayaan <i>Musyārahah</i> secara Parsial.....	78
4. Pengaruh Bagi Hasil, CAR, dan NPF terhadap Pembiayaan <i>Musyārahah</i> secara simultan	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran.....	81
Daftar Pustaka	
Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Rasio Keuangan Bagi Hasil, CAR, NPF dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2006-2015.....	4
Tabel 1.2 : Defenisi Operasional Variabel.....	12
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	29
Tabel 4. 1 : Pertumbuhan Bagi Hasil PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015 (dalam jutaan Rupiah)	52
Tabel 4.2 : Pertumbuhan CAR PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015.....	55
Tabel 4.3 : Pertumbuhan NPF PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015.....	58
Tabel 4.4 : Pertumbuhan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015 (dalam jutaan Rupiah).....	61
Tabel 4.5 : Uji Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 4.6 : Uji Normalitas	66
Tabel 4.7 : Uji Multikolinaritas	67
Tabel 4.8 : Uji Autokorelasi.....	68
Tabel 4.9 : Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4.10 : Regresi Linear Berganda	71
Tabel 4.11 : Koefisien Determinasi	73
Tabel 4.12 : Uji Parsial (Uji t)	74
Tabel 4.13 : Uji Simultan (Uji F).....	75

Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Pikir	37
Gambar 4.1 : Durbin Watson.....	69

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Grafik 4.1 : Perubahan Bagi Hasil PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015.....	54
Grafik 4.2 : Perubahan CAR PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015.....	57
Grafik 4.3 : Perubahan NPF PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015.....	60
Grafik 4.4 : Perubahan Pembiayaan <i>Musyārahah</i> PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Tabel Bagi Hasil CAR, NPF, dan Pembiayaan
Musyarakah
- Lampiran II : Hasil Uji SPSS versi 22
- Lampiran III : Tabel Bagi Hasil, CAR, NPF, dan Pembiayaan
Musyarakah, dan tabel Logaritma Natural (LN)
- Lampiran IV : Tabel Durbin Watson
- Lampiran V : Tabel t
- Lampiran VI : Tabel F
- Lampiran VII : Gambaran Data Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Islam, disebut juga sebagai bank syariah, ialah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang beroperasi dan produknya berlandaskan Al-Qur'an dan hadis.¹ Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada nasabahnya.

Menurut Ismail pengertian perbankan syariah adalah: “Segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.²

Visi bank syariah ialah terwujudnya sistem perbankan syariah yang kompetitif, efisien, dan memenuhi prinsip kehati-hatian yang mampu mendukung sektor riil secara nyata melalui kegiatan pembiayaan berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam kerangka keadilan, tolong menolong mewujudkan kebaikan guna mencapai kemaslahatan masyarakat.

Misi bank syariah ialah mewujudkan iklim yang kondusif untuk mengembangkan perbankan syariah yang *istiqāmah* terhadap prinsip-prinsip syariah dan mampu berperan dalam sektor riil.³

Perkembangan bank syariah di Indonesia sangat marak. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya bank syariah yang berkembang di Indonesia.

¹Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 15.

²Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 32.

³Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm. 8.

Salah satu bank syariah tersebut adalah PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Kehadiran PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multidimensi termasuk dipangggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha.⁴

PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk mulai beroperasi pada tahun 1999, PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk menjalankan kegiatan perbankan yaitu menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Dalam kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, tentunya PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk harus mencapai keuntungan yang maksimal. Dalam pencapaian keuntungan yang maksimal. PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk menjalankan usahanya secara efektif dan efisien serta harus mampu mengoptimalkan kinerja operasional secara *profesional*.⁵

Kemampuan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dalam menghasilkan laba (*profit*) menjadi indikator penting untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja perusahaan. Kinerja yang baik akan ditunjukkan oleh manajemen dalam pencapaian laba yang maksimal. Laba yang maksimal bukanlah merupakan ukuran bahwa bank telah bekerja secara efisien. Tingkat efisien dapat diketahui dengan cara membandingkan laba yang diperoleh dengan

⁴Bank Syariah Mandiri, "Profil perusahaan" <http://www.syariahmandiri.co.id/profilperusahaan>, diakses 3 Januari 2017 pukul, 21.20 WIB.

⁵Bank Syariah Mandiri, "Visi dan Misi", <http://www.syariahmandiri.co.id/visi-misi>, diakses pada tanggal 3 Januari 2017 pukul, 22.00 WIB.

kekayaan atau modal yang menghasilkan laba atau dengan menghitung rentabilitasnya. Tingkat rentabilitas mencerminkan kemampuan modal bank dalam menghasilkan keuntungan. Rasio rentabilitas atau yang disebut juga dengan rasio profitabilitas merupakan perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total aset yang dimiliki oleh bank pada periode tertentu.

Perkembangan usaha dalam meningkatkan laba di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk juga tidak luput dari kegiatan utama bank syariah sebagai lembaga keuangan. Salah satu kegiatannya yakni pembiayaan (*financing*). Dalam hal ini, bank melakukan pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.

Sementara itu bentuk pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dengan berprinsip bagi hasil yaitu pembiayaan *mudhārabah* dan pembiayaan *musyārahah*. Pembiayaan *mudhārabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shāhibul maal* dan nasabah sebagai *mudhārib*, untuk melaksanakan kegiatan usahanya dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan *mudhārabah* akan dibagi antara bank dengan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad.⁶

Pembiayaan *musyārahah* merupakan akad kerjasama usaha antara dua belah pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas

⁶Ismail, *Op. Cit*, hlm. 168.

usaha bersama diberikan sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai dengan kesepakatan bersama. *Musyārahah* disebut juga sebagai *syirkah*, merupakan aktivitas berserikat dalam melaksanakan usaha bersama antara pihak-pihak yang terkait.⁷

Adapun data dari indikator Bagi Hasil, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel independen dan Pembiayaan *Musyārahah* sebagai variabel dependen pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk pada tahun 2006-2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rasio Keuangan Bagi Hasil, CAR, NPF dan Pembiayaan *Musyārahah*
pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2006-2015.

Dalam satuan jutaan rupiah

No	Tahun	Bagi Hasil	CAR (%)	NPF (%)	Pembiayaan <i>Musyārahah</i>
1	2006	200.090	12.56	4.64	2.648.430
2	2007	189.779	12.43	3.39	4.257.263
3	2008	260.521	12.66	2.37	5.486.715
4	2009	336.320	12.39	1.34	6.473.219
5	2010	442.861	10.60	1.29	8.567.240
6	2011	558.025	14.57	0.95	9.751.727
7	2012	602.855	13.82	1.14	9.836.209
8	2013	704.007	14.10	2.29	10.713.033
9	2014	733.300	14.12	4.29	7.645.537
10	2015	857.105	12.85	4.05	10.591.077

Sumber: Laporan tahunan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.⁸

Dari hasil perhitungan tabel laporan keuangan tahunan di atas, diketahui bahwa bagi hasil pada tahun 2006 sebesar 200.090 dan tahun 2007 sebesar 189.779 pada tahun 2006-2007 bagi hasil mengalami penurunan sebesar 10.311. Sedangkan pembiayaan *musyārahah* tahun 2006 sebesar

⁷*Ibid.*, hlm. 176.

⁸Bank Syariah Mandiri “Annual Report”, <http://www.syariahmandiri.co.id/en/category/investor-relation/laporan-tahunan>, diakses 3 Januari 2017 pukul, 21.00 WIB.

2.648.430 dan pada tahun 2007 sebesar 4.257.263, dari tahun 2006-2007 mengalami kenaikan sebesar 1.608.833. Pada tahun 2008 bagi hasil sebesar 260.521 naik sebesar 70.742 dari tahun 2007, sedangkan pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2008 sebesar 5.486.715 naik sebesar 1.229.452 dari tahun 2007.

Pada tahun 2009 bagi hasil sebesar 336.320 meningkat sebesar 75.799 dari tahun 2008, sedangkan pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2009 sebesar 6.473.219 meningkat sebesar 986.504 dari tahun 2008. Pada tahun 2010 bagi hasil sebesar 442.861 naik sebesar 106.541 dari tahun 2009, sedangkan pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2010 sebesar 8.567.240 naik sebesar 2.094.021 dari tahun 2009.

Pada tahun 2011 bagi hasil sebesar 558.025 naik sebesar 115.164 dari tahun 2010, sedangkan pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2011 sebesar 9.751.727 naik sebesar 1.184.487 dari tahun 2010. Pada tahun 2012 bagi hasil sebesar 602.855 naik sebesar 48.830 dari tahun 2011, sedangkan pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2012 sebesar 9.836.209 naik sebesar 84.482 dari tahun 2011.

Pada tahun 2013 bagi hasil sebesar 704.007 turun sebesar 101.152 dari tahun 2012, sedangkan pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2013 sebesar 10.713.033 naik sebesar 876.824 dari tahun 2012. Pada tahun 2014 bagi hasil sebesar 733.300 naik sebesar 29.293 dari tahun 2013, sedangkan pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2014 sebesar 7.645.537 turun sebesar 3.067.496 dari tahun 2013. Pada tahun 2015 bagi hasil sebesar 857.105 naik sebesar 123.805

dari tahun 2014, sedangkan pembiayaan *musyārah* pada tahun 2015 sebesar 10.591.077 naik sebesar 2.945.540 dari tahun 2014.

Dapat disimpulkan berdasarkan laporan keuangan tahunan pada tabel di atas, bagi hasil mengalami fluktuasi pada tahun 2007 dan mengalami peningkatan di tahun-tahun berikutnya, sedangkan pembiayaan *musyārah* selalu meningkat dari tahun 2006-2013 dan pada tahun 2014 pembiayaan *musyārah* mengalami penurunan secara drastis kemudian meningkat lagi pada tahun 2015. Bagi hasil (*nisbah*) merupakan pembagian atas kerjasama usaha yang disepakati antara bank dan nasabah *investor*.

Berdasarkan hasil perhitungan laporan keuangan tahunan pada tabel di atas, CAR (*Capital Adequacy Ratio*) pada tahun 2006 CAR 12,56% dan tahun 2007 CAR 12,43% pada tahun 2006-2007 CAR mengalami penurunan sebesar 0,13%. Sedangkan Pembiayaan *musyārah* tahun 2006 sebesar 2.648.430 dan pada tahun 2007 sebesar 4.257.263, dari tahun 2006-2007 naik dengan jumlah 1.608.833. Pada tahun 2008 CAR 12.66% naik sebesar 0,23% dari tahun 2007, sedangkan pembiayaan *musyārah* pada tahun 2008 sebesar 5.486.715 naik sebesar 1.229.452 dari tahun 2007.

Pada tahun 2009 CAR 12.39% turun sebesar 0,27% dari tahun 2008, sedangkan pembiayaan *musyārah* pada tahun 2009 sebesar 6.473.219 naik sebesar 986.504 dari tahun 2008. Pada tahun 2010 CAR 10.60% menurun sebesar 1,79% dari tahun 2009, sedangkan pembiayaan *musyārah* pada tahun 2010 sebesar 8.567.240 naik sebesar 2.094.021 dari tahun 2009.

Pada tahun 2011 CAR 14.57% naik sebesar 4.17% dari tahun 2010, sedangkan pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2011 sebesar 9.751.727 naik sebesar 1.184.487 dari tahun 2010. Pada tahun 2012 CAR 13,82% turun sebesar 0,75% dari tahun 2011, sedangkan pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2012 sebesar 9.836.209 naik sebesar 84.482 dari tahun 2011.

Pada tahun 2013 CAR 14,10% naik sebesar 0,28% dari tahun 2012, sedangkan pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2013 sebesar 10.713.033 naik sebesar 876.824 dari tahun 2012. Pada tahun 2014 CAR 14,12% naik sebesar 0,02% dari tahun 2013, sedangkan pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2014 sebesar 7.645.537 turun sebesar 3.067.496 dari tahun 2013. Pada tahun 2015 CAR 12,85% turun sebesar 1,27% dari tahun 2014, sedangkan pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2015 sebesar 10.591.077 naik sebesar 2.945.540 dari tahun 2014.

Dapat disimpulkan berdasarkan laporan keuangan tahunan pada tabel di atas, CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mengalami fluktuasi setiap tahunnya sedangkan pembiayaan *musyarakah* selalu meningkat setiap tahunnya. Rasio CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit. Jika nilai CAR tinggi berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas bank ROA (*Return On Asset*) yang bersangkutan.

Berdasarkan laporan keuangan tahunan pada tabel di atas, NPF (*Non Performing Financing*) selalu mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2006 NPF 4.64% dan tahun 2007 NPF 3.39% ditahun 2006-2007 NPF mengalami penurunan sebesar 1.15%. Sedangkan pembiayaan *musyarakah* tahun 2006 sebesar 2.648.430 dan pada tahun 2007 sebesar 4.257.263, pembiayaan *musyarakah* dari tahun 2006-2007 meningkat dengan jumlah 1.608.833. Pada tahun 2008 NPF 2.37% turun sebesar 1.02% dari tahun 2007, sedangkan pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2008 sebesar 5.486.715 naik sebesar 1.229.452 dari tahun 2007.

Pada tahun 2009 NPF 1.34% turun sebesar 1.03% dari tahun 2008, sedangkan pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2009 sebesar 6.473.219 naik secara drastis sebesar 986.504 dari tahun 2008. Pada tahun 2010 NPF 1.29% turun sebesar 0.05% dari tahun 2009, sedangkan pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2010 sebesar 8.567.240 naik sebesar 2.094.021 dari tahun 2009.

Pada tahun 2011 NPF 0.95% turun sebesar 0.34% dari tahun 2010, sedangkan pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2011 sebesar 1.184.487 naik sebesar 1.184.487 dari tahun 2010. Pada tahun 2012 NPF 1.14% naik sebesar 0.19% dari tahun 2011, sedangkan pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2012 sebesar 9.836.209 naik sebesar 84.482 dari tahun 2011.

Pada tahun 2013 NPF 2.29% naik sebesar 1.15% dari tahun 2012, sedangkan pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2013 sebesar 10.713.033 naik sebesar 876.824 dari tahun 2012. Pada tahun 2014 NPF 4.29% naik sebesar 2.00% dari tahun 2013, sedangkan pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2014

sebesar 7.645.537 turun sebesar 3.067.496 dari tahun 2013. Pada tahun 2015 NPF 4.05% turun sebesar 0.24% dari tahun 2014, sedangkan pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2015 sebesar 10.591.077 naik sebesar 2.945.540 dari tahun 2014.

Dapat disimpulkan berdasarkan dari hasil perhitungan di atas, NPF (*Non Performing Financing*) dari tahun 2006-2015 mengalami fluktuasi setiap tahunnya, sedangkan pembiayaan *musyarakah* selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. NPF (*Non Performing Financing*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

Tabel di atas merupakan tabel perbandingan komposisi pembiayaan yang diberikan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk berdasarkan tahun 2006-2015. Banyak faktor yang mempengaruhi bank dalam menyalurkan pembiayaannya, baik faktor yang berasal dari internal bank maupun faktor yang berasal dari eksternal bank. Untuk melihat kondisi internal perusahaan biasanya pihak bank merujuk pada laporan keuangan bank yang diindikasikan dengan berbagai rasio keuangan yaitu CAR, NPF, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan FDR. Dalam penelitian ini variabel independen menggunakan faktor yang berasal dari internal perusahaan meliputi bagi hasil, CAR dan NPF yaitu rasio keuangan

bank yang dimaksudkan untuk kemudahan dalam metode serta kemudahan data.

Dalam faktor bagi hasil merupakan prinsip penting dalam ekonomi Islam. Bagi hasil bank syariah dapat menciptakan iklim investasi yang sehat dan adil karena kedua pihak dapat saling berbagi keuntungan maupun potensi risiko yang timbul sehingga akan menciptakan posisi yang berimbang antara bank dan nasabahnya. Dalam jangka panjang, hal ini akan mendorong pemerataan ekonomi nasional karena hasil keuntungan tidak hanya dinikmati pemodal saja, tetapi juga oleh pengelola modal.

Bagi hasil (*nisbah*) adalah pembagian hasil usaha atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu antara pihak nasabah dan pihak bank syariah.⁹ CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Dengan kata lain, CAR adalah risiko kinerja bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan rasio.¹⁰

NPF (*Non Performing Financing*) merupakan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. NPF mencerminkan risiko pembiayaan, semakin kecil NPF, maka semakin kecil pula risiko pembiayaan yang ditanggung oleh pihak bank. Dengan semakin kecilnya NPF maka akan meningkatkan profitabilitas bank

⁹Ismail, *Op Cit*, hlm. 95.

¹⁰Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm.

tersebut. Sebaliknya jika NPF semakin tinggi, maka profitabilitas bank akan menurun.¹¹

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul, **“PENGARUH BAGI HASIL, CAR (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*), NPF (*NON PERFORMING FINANCING*) TERHADAP TINGKAT PEMBIAYAAN *MUSYĀRAKAH* PERIODE 2006-2015 PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, maka masalah-masalah yang diidentifikasi adalah:

1. Semakin tinggi bagi hasil yang diperoleh bank maka ia akan berpengaruh positif terhadap penyaluran pembiayaan *musyārahah* selanjutnya.
2. Semakin tinggi nilai CAR maka akan memudahkan penyaluran pembiayaan baik dalam bentuk *mudhārahah* maupun *musyārahah*.
3. Semakin tinggi rasio NPF maka akan berpengaruh terhadap penyaluran dana oleh bank, karena jika NPF melebihi nilai yang ditentukan maka bank terancam tidak bisa menyalurkan pembiayaan kembali.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah teridentifikasi, peneliti hanya membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini, yaitu pengaruh bagi hasil, pengaruh CAR, dan pengaruh NPF terhadap pembiayaan

¹¹*Ibid.*, hlm. 121.

musyarakah dalam laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015.

D. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel terkait dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Penelitian yang berjudul “PENGARUH BAGI HASIL, CAR (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*), NPF (*NON PERFORMING FINANCING*) TERHADAP TINGKAT PEMBIAYAAN *MUSYĀRAKAH* PERIODE 2006-2015 PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK”, terdiri dari tiga variabel independent (bebas): Bagi hasil, CAR (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*), dan NPF (*NON PERFORMING FINANCING*). Sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu Pembiayaan *Musyarakah*.

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Bagi hasil yang diberikan (X1)	Pembagian atas hasil usaha yang telah disepakati diawal antara pihak Nasabah dan pihak Bank.	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan dari pembiayaan <i>mudhārabah</i> dan <i>musyarakah</i> - Kerjasama Usaha 	Rasio

2	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk (X2)	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) adalah tingkat kecukupan modal. Data CAR diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015 yang disajikan dalam bentuk presentase (%).	<ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan standar BIS (<i>Bank of International Settlements</i>) sebesar 8% - Modal - Jenis-jenis modal 	Rasio
3	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk (X3)	<i>Non Performing Financing</i> (CAR) adalah pembiayaan kurang lancar yang dikategorikan mulai dari kurang lancar sampai dengan macet. Data NPF diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015 yang disajikan dalam bentuk presentase (%)	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah - Kualitas pembiayaan bermasalah - Usaha untuk mengetahui permasalahan pembiayaan. 	Rasio
4	Pembiayaan <i>musyarakah</i> PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015 (Y).	<i>Musyarakah</i> merupakan akad bagi hasil ketika dua atau lebih pemilik modal / dana bekerja sama sebagai mitra usaha, membiayai investasi usaha baru ataupun yang sudah berjalan.	<ul style="list-style-type: none"> - Akad kerjas ama usaha - Kesepakatan nasabah - Bagi hasil pembiayaan 	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, maka pertanyaan yang dapat dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah bagi hasil memiliki pengaruh secara parsial terhadap Pembiayaan *Musyarakah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2006-2015?

2. Apakah CAR (*Capital Adequacy Ratio*) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Pembiayaan *Musyarakah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2006-2015?
3. Apakah NPF (*Non Performing Financing*) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Pembiayaan *Musyarakah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2006-2015?
4. Apakah Bagi Hasil, CAR, dan NPF memiliki pengaruh secara simultan terhadap Pembiayaan *Musyarakah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2006-2015?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini diarahkan untuk:

1. Mengetahui pengaruh secara parsial antara Bagi Hasil dengan Pembiayaan *Musyarakah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
2. Mengetahui pengaruh secara parsial antara CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dengan Pembiayaan *Musyarakah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
3. Mengetahui pengaruh secara parsial antara NPF (*Non Performing Financing*) dengan Pembiayaan *Musyarakah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
4. Mengetahui pengaruh Bagi Hasil, CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*) secara simultan dengan Pembiayaan *Musyarakah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pihak yang memerlukan, terutama bagi bidang ilmu yang diteliti.

1. Bagi penulis/peneliti

Diharapkan dapat menambah atau memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti mengenai masalah yang diteliti secara teori maupun praktik. Serta pemahaman terhadap teori yang diperoleh peneliti selama perkuliahan dalam kondisi nyata.

2. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber tambahan informasi dan pengetahuan untuk memahami Bagi Hasil, CAR, NPF, dan Pembiayaan *Musyarakah*.

3. Bagi pihak PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan menambah masukan untuk program pembiayaan yang akan dilaksanakan perusahaan dimasa yang akan datang.

4. Bagi dunia akademik

Penelitian ini diharapkan memberikan sumber informasi bagi peneliti-peneliti yang akan datang serta dapat memberi kontribusi keilmuan. Menjadi sumber referensi bagi mahasiswa dan mahasiswa IAIN Padangsidempuan, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dari setiap permasalahan yang dikemukakan sesuai dengan sasaran yang akan diamati, maka pembahasan penelitian terdiri dari 5 (lima) bab, yang mana setiap babnya terdiri dari satu rangkaian pembahasan yang berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk suatu uraian sistematis dalam satu kesatuan.

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.

Bab II adalah Landasan Teori yang terdiri dari Kerangka Teori yang terdiri dari Kajian Teori yang merupakan dasar-dasar pemikiran yang akan penulis gunakan dalam menjawab permasalahan pada penulisan skripsi ini, selanjutnya Penelitian Terdahulu sebagai pembanding penulisan skripsi, Kerangka Pikir sebagai model konseptual dalam penelitian ini, serta Hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara peneliti atas permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

Bab III merupakan bab yang berisi Metodologi Penelitian yang terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data.

Bab IV berisi hasil penelitian yang membahas gambaran umum PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk serta Analisis Data yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji

Autokorelasi, Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi, Uji t dan Uji F.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari Kesimpulan Penelitian ini dan Saran-Saran yang dianggap perlu didalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembiayaan *Musyārahah* (*Syirkah*)

a. Pengertian *Musyārahah* (*Syirkah*)

Secara etimologi *syirkah* mempunyai arti percampuran (*ikhtilath*), yaitu bercampurnya salah satu dari dua harta dengan harta lainnya, tanpa dapat dibedakan antara keduanya. Sedangkan secara terminologis, menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, *musyārahah* (*syirkah*) adalah kerjasama antara dua orang atau lebih dalam hal permodalan, keterampilan, atau kepercayaan dalam usaha tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah.¹

Menurut Ascarya bahwa *musyārahah* adalah: Akad bagi hasil ketika dua atau lebih pemilik dana/modal bekerja sama sebagai mitra usaha, membiayai investasi usaha yang baru maupun yang sudah berjalan. Mitra usaha pemilik modal berhak ikut serta dalam manajemen perusahaan, tetapi ini tidak merupakan keharusan.²

Musyārahah yang dilakukan dalam dunia perbankan, yang dimana nasabah dan bank sama-sama menyediakan modal untuk membiayai suatu usaha tertentu baik yang baru maupun yang sudah berjalan.³ Jadi pembiayaan *musyārahah* merupakan pembiayaan

¹Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 220.

²Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Jasa Grafindo Persada, 2011), hlm. 51.

³Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 335-336.

dengan akad bagi hasil atas terjadinya kerja sama usaha antara bank dan nasabah dengan memberikan kontribusi modal maupun skill.

Bank Islam tidak menggunakan metode pinjam-meminjam uang dalam rangka komersial, karena setiap pinjam-meminjam dilakukan dengan persyaratan atau janji pemberian imbalan yang disebut dengan *ribā*. Adanya larangan *ribā* di dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah Ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا
 يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ^ج
 ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا^ق
 وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا^ج فَمَنْ جَاءَهُ
 مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ
 وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ^ط وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ
 أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ^ط

Artinya:

Orang-orang yang memakan *ribā* itu tidak akan berdiri melainkan sebagaimana berdirinya orang yang dirasuk setan dengan terhuyung-huyung karena sentuhannya. Yang demikian itu karena mereka mengatakan: "Perdagangan itu sama saja dengan *ribā*". Padahal Allah telah menghalalkan perdagangan dan mengharamkan *ribā*. Oleh karena itu, barang siapa telah sampai

*kepadanya peringatan dari Tuhannya lalu ia berhenti (dari memakan ribā), maka baginyalah apa yang telah lalu dan mengulangi lagi (memakan ribā) maka itu ahli neraka mereka akan kekal di dalamnya.*⁴

Akad *musyārahah* diatur dalam Fatwa No: 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *musyārahah*.⁵ Ada beberapa rukun dan syarat-syarat *syirkah* menurut kesepakatan ulama, yaitu:

- 1) Dua pihak yang melakukan transaksi mempunyai kecakapan/keahlian (*ahliyah*) untuk mewakili dan menerima perwakilan. Demikian ini dapat diwujudkan bila seseorang berstatus merdeka, *balig*, dan pandai (*rasyid*). Hal ini karena masing-masing dari dua pihak itu posisinya sebagai mitra jika ditinjau dari segi adilnya sehingga ia menjadi wakil mitranya dalam membelanjakan harta.
- 2) Modal *syirkah* yang diketahui.
- 3) Modal *syirkah* ada pada saat transaksi.
- 4) Besarnya keuntungan diketahui dengan penjumlahan yang berlaku, seperti setengah, dan sebagainya.⁶

b. Jenis-jenis *Musyārahah* (*Syirkah*)⁷

- 1) *Syirkah Mutanaqisāh*

Syirkah Mutanaqisāh yaitu kerja sama antara bank dan nasabah guna untuk membeli suatu barang kemudian barang

⁴Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: ASY-SYIFA, 2004), hlm. 36.

⁵Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm. 253.

⁶Mardani, *Op. Cit*, hlm. 221.

⁷Maulana Hasanuddin dan Jaih Mubarak, *Perkembangan Akad Musyārahah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 55-77.

tersebut dijadikan “modal usaha” oleh nasabah untuk mendapatkan keuntungan yang dibagi bersama di antara bank dan nasabah disertai dengan pembelian barang modal milik bank yang dilakukan secara berangsur sehingga kepemilikan bank terhadap barang modal semakin lama semakin berkurang.

2) *Syirkah Musāhamah*

Syirkah Musāhamah adalah pernyataan modal usaha yang dihitung dengan jumlah lebar saham yang diperdagangkan di pasar modal sehingga pemiliknya dapat berganti-ganti dengan mudah dan cepat.

3) *Syirkah Tadāmun*

Syirkah Tadāmun adalah perkongsian antara dua belah pihak atau lebih dengan maksud melakukan kegiatan bisnis guna memperoleh keuntungan yang mana syarik bertanggung jawab dan saling menjamin (*tadāmun*) terhadap keseluruhan harta badan usaha yang didasarkan pada akad *syirkah*.

4) *Syirkah Tausiyah Basitah*

Syirkah Tausiyah Basitah adalah akad *syirkah* antara pihak yang menyertakan modal usaha (*mutādamin*) dengan pihak yang menyertakan harta untuk dijadikan modal usaha (*musi*).

5) *Syirkah Tausiyah Bi āl-asām*

Syirkah Tausiyah Bi āl-asam mirip dengan *Syirkah Tausiyah Basitah*, hanya saja *syirkah* ini terdapat unsur musahim, yaitu pihak yang menyediakan harta untuk dijadikan modal usaha yang tidak bertanggung jawab atas manajemen badan usaha, kecuali laba rugi badan usaha pada akhir tahun buku yang menghasilkan deviden.

6) *Syirkah Muhasāh*⁸

Syirkah Muhasāh berbeda dengan *syirkah* lainnya yang menurut dua pihak atau lebih untuk menyatakan modal yang berupa harta atau keterampilan untuk mendapatkan profit, dalam *syirkah muhasāh* tidak terdapat penyertaan harta untuk dijadikan modal bersama juga momenklatur *syirkah*, oleh karena itu, *syirkah muhasah* luput dari perhatian jumhur ulama, sehingga *syirkah muhasah* tidak dikenal dalam masyarakat, tidak terwujud secara fisik, dan juga tidak ada badan usaha sebagai subjek hukum seperti *syirkah* lain pada umumnya.

c. Syarat dan akad Pembiayaan *Musyārahah* (*syirkah*):

Sebelum masuk pada tahap syarat dan akad pembiayaan *musyārahah* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- 1) Pernyataan ijab qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad), tentang pembiayaan *musyārahah*.

⁸*Ibid.*

- 2) Penawaran dan penerimaan harus secara eksplisit menunjukkan tujuan kontrak (akad).
- 3) Penerimaan dari penawaran dilakukan pada saat kontrak.
- 4) Akad dituangkan secara tertulis, melalui korespondensi, atau dengan menggunakan cara-cara komunikasi modern.

2. Bagi Hasil

a. Pengertian Bagi Hasil

Menurut Ismail Bagi Hasil adalah: “Pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang memerlukan perjanjian yaitu antar pihak nasabah dan pihak bank syariah”.⁹

Menurut Ahmad Ifham Bagi Hasil adalah: “Sebagai suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana pembagian hasil usaha”.¹⁰

Menurut Ismail Nisbah Bagi hasil adalah: “Presentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha (*mudhārabah* dan *musyārahah*) yang telah disepakati antara bank dan nasabah investor”.¹¹

Jadi Bagi Hasil adalah pembagian hasil usaha atas kerja sama usaha yang diperoleh bank dalam bentuk presentase dengan menggunakan akad *mudhārabah* dan *musyārahah*.

b. Aspek Syariah Bagi Hasil

Setiap lembaga keuangan syariah memiliki falsafah mencari keridhoan Allah untuk memperoleh kebajikan dunia dan ahirat. Oleh karena itu, setiap kegiatan lembaga keuangan yang dikhawatirkan

⁹Ismail, *Op. Cit*, hlm. 95.

¹⁰Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 44.

¹¹Ismail, *Op Cit*, hlm. 97.

akan menyimpang dari tuntutan agama harus dihindari. Salah satu falsafah yang ditetapkan bank syariah adalah menetapkan sistem bagi hasil dan perdagangan.

Dalam tafsir Ibnu Katsir: “Islam menawarkan konsep bagi hasil yang bertujuan untuk menghindari *ribā fadl* dan *nasi'ah*.”¹²

3. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio yang menunjukkan kecukupan modal yang telah ditetapkan oleh lembaga pengatur khusus yang berlaku bagi lembaga-lembaga industri yang berada di bawah pengawasan pemerintah misalnya bank dan asuransi. Rasio ini dimaksud untuk menilai keamanan dan kesehatan perusahaan dari sisi pemilik modalnya. Rasio modal dengan modal tertimbang menurut risiko ATMR ini berlaku di bank. Penentuan ATMR ini ditentukan oleh Bank Indonesia.¹³

Menurut Lukman Dendawijaya: “CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko”.¹⁴

Rasio kecukupan modal bank dihitung dengan cara membandingkan modal sendiri dengan rumus ATMR:¹⁵

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

¹²Veithzal Rivai & Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 36.

¹³Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis dan Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010). hlm. 307.

¹⁴Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 121.

¹⁵Veithzal Rivai & Arviyan Arifin, *Op. Cit.*, hlm. 851.

Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) merupakan penjumlahan aktiva neraca dan aktiva administrasi. ATMR aktiva neracanya diperoleh dengan cara mengalikan nilai nominal aktiva yang bersangkutan dengan bobot resikonya.

CAR yang didasarkan pada standar BIS (*Bank of International Settlements*) sebesar 8% ini merupakan salah satu cara untuk menghitung apakah modal yang ada pada suatu bank telah memadai atau belum. Jika modal rata-rata suatu bank lebih baik dari bank lainnya maka bank akan lebih baik solvabilitasnya. Sanksi bagi bank yang tidak memenuhi CAR sebesar 8% di samping diperhitungkan dalam penilaian tingkat kesehatan bank, juga akan dikenakan sanksi dalam rangka pengawasan dan penilaian bank. Ketetapan CAR sebesar 8% bertujuan untuk:¹⁶

- a) Menjaga kepercayaan masyarakat kepada perbankan.
- b) Melindungi dana pihak ketiga (DPK) pada bank bersangkutan.
- c) Untuk memenuhi ketetapan standar BIS (*Bank of International Settlements*) pada Perbankan Internasional dengan formula: 4% modal inti dan 4% modal pelengkap.

4. *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing bertujuan untuk bank menyalurkan pembiayaan kepada debitur, agar debitur dapat mengembalikan seluruh pinjamannya sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati atau

¹⁶Malayu SP Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 58.

dijanjikan dengan memberikan imbalan berupa bagi hasil. Namun, hampir tidak ada bank yang semua pembiayaannya berjalan dengan lancar. Kredit bermasalah yang ada dalam bank syariah disebut dengan pembiayaan bermasalah.

Pembiayaan bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah disepakati di awal.

Menurut Faturrahman Djamil: “Pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan, dan macet”.¹⁷

Ada beberapa faktor-faktor penyebab pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet dilihat dari faktor intern dan eksteralnya.¹⁸

- a) Faktor intern bank, seperti: analisis yang dilakukan oleh pejabat bank kurang tepat, adanya kolusi antara pejabat bank yang menangani pembiayaan dengan nasabah dan campur tangan terlalu besar dari pihak terkait.
- b) Faktor ekstern bank, seperti: debitur dengan tidak sengaja melakukan pembayaran angsuran kepada pihak bank, debitur melakukan ekspansi terlalu besar, penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana pembiayaan tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan dan adanya unsur ketidak sengaja.

Ada 5 penggolongan pembiayaan atas kualitas pembiayaan nasabah, yaitu:¹⁹

¹⁷Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 66.

¹⁸Ismail, *Akuntansi Bank Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 222.

1) Pembiayaan Lancar

Pembiayaan lancar adalah pembiayaan yang tidak mengalami penundaan pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunga.

2) Pembiayaan Kurang Lancar

Pembiayaan kurang lancar adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan selama 3 (tiga) bulan dari waktu yang telah disepakati.

3) Pembiayaan Dengan Perhatian Khusus

Pembiayaan dengan perhatian khusus adalah pembiayaan yang tidak mengalami penundaan pengembalian pokok pinjaman akan tetapi pembayaran bunganya menunda.

4) Pembiayaan Diragukan

Pembiayaan diragukan adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunga telah mengalami penundaan selama 6 (enam) bulan atau dua kali dari jadwal yang telah dijanjikan.

5) Pembiayaan Macet

Pembiayaan macet adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami

¹⁹*Ibid.*, hlm. 224.

penundaan lebih dari satu tahun sejak jatuh tempo menurut jadwal yang telah dijanjikan.

Kategori pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan-pembiayaan yang kategori kolektibilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan dan pembiayaan macet. Maka rumus (*Non Performing Financing*) NPF:²⁰

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Nasabah yang masuk dalam kategori NPF (*Non Performing Financing*) disebabkan karena ketidak mampuannya dalam membayar hutang. Sehingga menyebabkan keuntungan orang yang memberikan pembiayaan berkurang. Akan tetapi Allah menegaskan bahwa orang-orang yang berhutang itu agar diberikan toleransi sebaik mungkin, yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 280:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya:

*Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguhan sampai dia berkecukupan, dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.*²¹

²⁰Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, hlm. 82

²¹Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: ASY-SYIFA, 2004), hlm. 37.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti dalam penelitian ini, yaitu :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel
1	Jenni (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2016).	Pengaruh bagi hasil dan penyaluran pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Indonesia tahun 2008-2015.	Variabel bebas adalah bagi hasil dan penyaluran pembiayaan sedangkan variabel terikat adalah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah .
2	Idris Saleh (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2016).	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2007-2014.	Variabel bebas adalah CAR, FDR, NPF sedangkan variabel terikat adalah ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2007-2014.
3	Elisa Maharani Nasution (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2016).	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Non Performing Finance</i> (NPF) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2005-2014.	Variabel bebas adalah CAR, NPF, sedangkan variabel terikat adalah ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2005-2014.
4	Nurul Awwalun Nisak S (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2015).	Pengaruh Bagi Hasil, <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap Pembiayaan <i>Musyarakah</i> pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2006-2014.	Variabel bebas adalah Bagi Hasil, CAR, dan NPF, sedangkan variabel terikat adalah Pembiayaan <i>Musyarakah</i> pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2006-2014.

1. Jenni

Penelitian ini merupakan analisis regresi linier berganda dengan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Sampel yang digunakan sebanyak 4 meliputi 3 Bank Unit Syariah dan 1 Unit Usaha Syariah selama 7 tahun yang terdiri dari 120 titik pengamatan dengan desain sample purposive sampling.

a. Hasil Penelitian:

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profit karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,670 < 2,052$), sedangkan penyaluran pembiayaan berpengaruh terhadap profit karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,596 > 2,052$). Secara simultan bagi hasil dan penyaluran pembiayaan berpengaruh terhadap profit karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,528 > 3,35$). Hubungan bagi hasil dan penyaluran pembiayaan terhadap profit 0,326 satuan atau 32,6.

b. Persamaan:

Peneliti saat ini menggunakan variabel independen yang sama yakni sama-sama menggunakan variabel bagi hasil, menggunakan teknik analisis yang sama yaitu analisis regresi berganda serta data menggunakan laporan keuangan triwulan.

c. Perbedaan

- 1) Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu yaitu, bagi hasil dan penyaluran pembiayaan, sedangkan

peneliti menggunakan variabel independen bagi hasil, CAR dan NPF.

- 2) Variabel dependen penelitian terdahulu yaitu Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, sedangkan peneliti menggunakan variabel dependen pembiayaan *musyarakah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
- 3) Data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan kuartar I 2008 – kuartar II 2015, sedangkan peneliti menggunakan data laporan keuangan triwulan kuartar I 2006 – kuartar IV 2015.

2. Idris Saleh

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sumber data yang adalah data skunder dengan bentuk data *time series* sebanyak 30 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentas. Teknik analisis data dengan metode regresi linier berganda, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

a. Hasil Penelitian:

Hasil penelitian secara parsial (uji-t) CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,159 < 1,706$), NPF secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,231 < 1,706$). Sedangkan secara simultan (uji F) CAR, FDR, NPF memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,766 > 2,975$). Adapun

Adjusted R Square sebesar 0,330 (33%), yang berarti bahwa variabel ROA dapat dijelaskan variasi variabel CAR, FDR, NPF sebesar 33%. Sedangkan sisanya 67% (100% - 33%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang menjadi fokus penelitian.

b. Persamaan:

Peneliti saat ini menggunakan variabel independen yang sama yakni sama-sama menggunakan variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), menggunakan teknik analisis yang sama yaitu analisis regresi berganda serta data menggunakan laporan keuangan triwulan.

c. Perbedaan:

- 1) Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu yaitu, CAR, FDR dan NPF, sedangkan peneliti menggunakan variabel independen bagi hasil, CAR dan NPF.
- 2) Variabel dependen penelitian terdahulu yaitu ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, sedangkan peneliti menggunakan variabel dependen pembiayaan *musyārah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
- 3) Data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan kuartar III 2007 – kuartar IV 2014, sedangkan peneliti menggunakan data laporan keuangan triwulan kuartar I 2006 – kuartar IV 2015.

3. Elisa Maharani Nasution

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka dan dokumentasi pada laporan keuangan statistik perbankan syariah, melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu *www.ojk.go.id*. Teknik analisa data menggunakan metode *regresi linier* berganda, dengan uji normalitas, asumsi klasik, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Proses pengolahan data dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 22.

a. Hasil Penelitian:

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa, CAR memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,390 > 1,687$) dan memiliki nilai Sig. sebesar 0,022 sehingga nilai sig. $< 0,05$ ($0,022 < 0,05$) artinya CAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA. NPF memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,281 > 1,687$) dan memiliki nilai sig. $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$) artinya NPF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa CAR dan NPF memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,382 > 3,25$) dan memiliki nilai Sig. $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) artinya CAR dan NPF memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel ROA. Sedangkan hasil *koefisien determinasi* (R^2) sebesar 31,2%, artinya CAR dan NPF hanya mampu mempengaruhi

ROA sebesar 31,2%. Adapun 68,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Persamaan

- 1) Peneliti saat ini menggunakan variabel independen yang sama yakni sama-sama menggunakan variabel independen CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), menggunakan teknik analisis yang sama yaitu analisis regresi berganda serta data menggunakan laporan keuangan triwulan.
- 2) Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah laporan triwulan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk sedangkan peneliti menggunakan sampel laporan triwulan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

c. Perbedaan

- 1) Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu yaitu ROA (*Return On Asset*), NPF (*Non Performing Financing*), sedangkan peneliti menggunakan variabel independen bagi hasil, ROA (*Return On Asset*), NPF (*Non Performing Financing*).
- 2) Variabel dependen penelitian terdahulu yaitu ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, sedangkan peneliti menggunakan variabel dependen pembiayaan *musyārah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

- 3) Data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan kuartar I 2005 - kuartar IV 2014, sedangkan peneliti menggunakan data laporan keuangan triwulan kuartar I 2006 – kuartar IV 2015.

4. Nurul Awwalun Nisak S

Penelitian ini adalah kuantitatif, data yang digunakan ialah data sekunder berupa laporan keuangan triwulan periode kuartar II 2006 – kuartar III 2014, sedangkan data primer berupa data hasil wawancara. Teknik analisis menggunakan *regresi linier* berganda. Pengujian hipotesis yang digunakan ialah uji t dan uji F. Selain itu digunakan uji asumsi dasar yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pada analisis data menghasilkan nilai secara simultan dari variabel bagi hasil, CAR dan NPF berpengaruh terhadap pembiayaan *musyārah* dengan *signifikansi* sebesar 0.000. Secara *parsial* pengaruh bagi hasil terhadap pembiayaan *musyārah* menunjukkan nilai sebesar 4.714 dan *sig.* 0.000. sedangkan CAR terhadap pembiayaan *musyārah* menunjukkan nilai -0.171 dan *sig.* 0,866 dan NPF terhadap pembiayaan *musyārah* menunjukkan nilai -0,754 dan *sig.* 0.458.

a. Hasil Penelitian:

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa berdasarkan analisis diatas, hasil dari persamaan regresi linier berganda ialah : $Y = 5198557.705 (a) + b_1 4.037 (X_1) - b_2 987095.002 (X_2) - b_3 321174150.299 (X_3) + (e)$. Secara simultan bagi hasil, CAR (*Capital*

Adequacy Ratio) dan NPF (*Non Performing Financing*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *musyarakah*. Sedangkan secara parsial bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan CAR dan NPF berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan *musyarakah*. Hal ini menunjukkan variabel bagi hasil merupakan variabel yang pengaruhnya lebih dominan terhadap pembiayaan *musyarakah*.

b. Persamaan

- 1) Peneliti saat ini menggunakan variabel independen yang sama yakni sama-sama menggunakan variabel independen bagi hasil, CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), menggunakan teknik analisis yang sama yaitu analisis regresi berganda serta data menggunakan laporan keuangan triwulan.
- 2) Peneliti saat ini menggunakan variabel dependen yang sama yakni sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu pembiayaan *musyarakah*.

c. Perbedaan

- 1) Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah laporan triwulan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk sedangkan sampel peneliti menggunakan laporan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

- 2) Data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan kuartar I 2006 – kuartar III 2014, sedangkan peneliti menggunakan data laporan keuangan triwulan kuartar I 2006 – kuartar IV 2015.

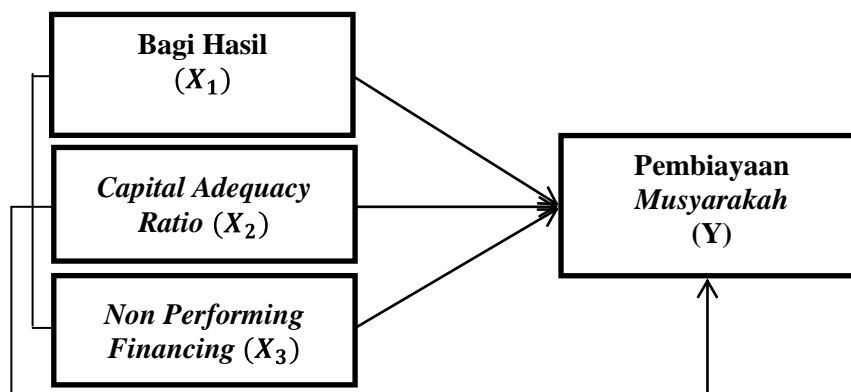
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.²² Uraian dalam kerangka berfikir harus mampu menjelaskan secara komprehensif asal-usul variabel yang diteliti, yang sinyal elemennya telah dikemukakan dalam rumusan masalah dan identifikasi masalah semakin jelas asal-usulnya.²³

Kerangka pikir disajikan untuk menggambarkan hubungan dari variabel independen, bagi hasil (X_1), CAR (X_2), dan NPF (X_3), terhadap variabel dependen pembiayaan *musyarakah* (Y).

Adapun kerangka pikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



²²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.

²³Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 32.

Keterangan:

—— = Hubungan antara Variabel (X) satu ke variabel (X) lain.

——> = Hubungan antara Variabel (X) ke variabel (Y).

X_1 = Bagi Hasil.

X_2 = CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

X_3 = NPF (*Non Performing Financing*).

Y = Pembiayaan *Musyārahah*.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pertanyaan tentatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dan sub-bab tersendiri. Hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian kebenarannya masih harus diuji secara empiris., hipotesa merupakan jawaban terhadap penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.²⁴

Adapun hipotesis dalam penelitian ini:

H_{o1} = Tidak ada pengaruh secara parsial antara Bagi Hasil terhadap Pembiayaan *Musyārahah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

H_{a1} = Ada pengaruh secara parsial antara Bagi Hasil terhadap Pembiayaan *Musyārahah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

H_{o2} = Tidak ada pengaruh secara parsial antara CAR terhadap Pembiayaan *Musyārahah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

²⁴V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 43.

- H_{a2} = Ada pengaruh secara parsial antara CAR terhadap Pembiayaan *Musyārahah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
- H_{o3} = Tidak ada pengaruh secara parsial antara NPF terhadap Pembiayaan *Musyārahah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
- H_{a3} = Ada pengaruh secara parsial antara NPF terhadap Pembiayaan *Musyārahah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
- H_{o4} = Tidak ada pengaruh secara simultan antara bagi hasil, CAR dan NPF terhadap Pembiayaan *Musyārahah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
- H_{a4} = Ada pengaruh secara simultan antara bagi hasil, CAR dan NPF terhadap Pembiayaan *Musyārahah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yang di publikasikan di *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan laporan publikasi keuangan triwulan. Waktu penelitian dilakukan mulai dari Desember 2016 sampai dengan Maret 2017.

B. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan obyek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitian. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.¹

Penelitian ini dilakukan secara *time series* yaitu data satu individu yang di observasi dalam rentang waktu. Data *time series* adalah data yang menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara *historis*.² Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yang di publikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

C. Populasi dan Sampel

Dalam metodologi penelitian kata populasi sangat populer. Kata tersebut digunakan untuk menyebutkan serumpun atau kelompok objek yang

¹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2006), hlm. 15.

²Nachrowi Djalal Nacrowi, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 183.

menjadi sasaran penelitian. Memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti.³ Oleh karena itu, populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara atau peristiwa.⁴

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan penelitian yang akan dibuat atau dihasilkan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud penelitian.⁷ Adapun sampel dari penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2006-2015.

³Mardalis, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

⁴*Ibid.*, hlm.53.

⁵Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 61.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 118.

⁷Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit*, hlm. 139.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder ialah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.⁸

Pada penelitian ini laporan keuangan triwulan merupakan sumber data yang diterbitkan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yang dipublikasikan dalam *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perodesasi data menggunakan data laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yang dipublikasikan mulai tahun 2006-2015. Jangka waktu tersebut cukup untuk meliputi perkembangan kinerja PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk karena menggunakan data *time series*.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam analisis perlu dilakukan suatu instrumen (alat) pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumen, yaitu metode yang digunakan untuk data historis dan dokumen.⁹ Dokumen digunakan untuk memperoleh data laporan keuangan triwulan Bagi Hasil, CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*) dan Pembiayaan *Musyārakah* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, tahun 2006-2015.

⁸V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 89.

⁹Burhan Bungin, *Metode penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 144.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif kuantitatif maka proses analisis data digunakan analisis data kuantitatif. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan beberapa teknik analisis data secara kuantitatif guna menghitung apakah ada pengaruh Bagi Hasil, CAR (*Capital Adequacy Ratio*), (*Non Performing Financing*) NPF terhadap Pembiayaan *Musyārahah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain, dan untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.¹⁰ Dalam penelitian hanya akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, dan standar deviasi menggunakan SPSS versi 22.

2. Uji Normalitas

Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk

¹⁰Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 38.

menentukan apakah suatu data dapat mengikuti distribusi normal atau tidak adalah menilai nilai signifikannya. Jika signifikannya $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal sebaliknya jika signifikannya $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

3. Uji Asumsikasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji ultikolinearitas adalah uji pengambilan keputusan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas yang di uji (tidak terjadi multikoliniearitas). Metode untuk menguji adanya multikoliniearitas dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF):

- 1) Jika nilai toleransi $> 0,10$ maka tidak terjadi multikoliniearitas terhadap data yang di uji.
- 2) Jika nilai toleransi $< 0,10$ maka terjadi multikoliniearitas terhadap data yang di uji.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah menguji atau mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crossection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda

dengan yang lain. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria:¹¹

- 1) Jika $dL < DW < dU$ atau $4-dL < DW < 4-dL$, maka tidak dapat diputuskan.
- 2) Jika $dU < DW < 4-dU$, maka tidak terjadi autokolerasi.
- 3) Jika $DW > 4-dL$ atau $DW < dL$, maka terjadi autokolerasi negatif atau autokolerasi positif.

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan *Variance Residual* suatu variabel pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksikan ada tidaknya heteroskedastitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar. Regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹² Jika kondisi variabel errornya (y) tidak identik. Dan pengujian akan mengujinya melalui SPSS.

4. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda mempunyai langkah yang sama dengan analisis regresi linier sederhana. Hanya disini model regresinya hampir kompleks, karena melibatkan banyak variabel bebas. Disamping itu analisis regresi berganda lebih banyak didasarkan pada asumsi, karena

¹¹Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 49.

¹²V Wiratna Sujarweni, *Op. Cit*, hlm. 159-160.

pengujian tentang terpenuhi tidaknya asumsi masih sukar dilakukan. Sampai saat ini yang baru dapat dikembangkan secara mantap adalah model linier, dan pengujian linieritas pada regresi ganda terlalu sukar dilakukan sampai saat ini, terlebih-lebih jika variabel bebasnya lebih dari 4 (empat).¹³

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen Bagi Hasil (X_1), CAR (X_2), NPF (X_3) terhadap variabel dependen yaitu Pembiayaan *Musyarakah* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk (Y). Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = \alpha + b_1 \text{ Bagi Hasil} + b_2 \text{ CAR} + b_3 \text{ NPF} + e$$

Keterangan:

Y : Pembiayaan *Musyarakah*

α : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Bagi Hasil

X_2 : CAR

X_3 : NPF

e : Standar error

5. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai

¹³Agus Irianto, *Statistika (Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm. 193.

Adjusted R Square yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.¹⁴

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial Bagi Hasil (X_1), CAR (X_2) dan NPF (X_3) berpengaruh atau tidak terhadap Pembiayaan *Musyārahah* (Y) PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut.

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

¹⁴Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009) hlm. 240-241.

b. Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Bagi Hasil (X_1), CAR (X_2) dan NPF (X_3) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Pembiayaan *Musyārahah* (Y) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen maka digunakan kriteria pengujian sebagai berikut.

- 1) H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$.
- 2) H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$.¹⁵

¹⁵V Wiratna Sujarweni, *Op. Cit.*, hlm. 228.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

Perkembangan bank syariah di Indonesia sangat marak. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya bank syariah yang berkembang di Indonesia. Salah satu bank syariah tersebut adalah PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Kehadiran PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multidimensi termasuk dipangung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha.¹

PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk mulai beroperasi pada tahun 1999, PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk menjalankan kegiatan perbankan yaitu menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Dalam kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, tentunya PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk harus mencapai keuntungan yang maksimal. Dalam pencapaian keuntungan yang maksimal. PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk menjalankan usahanya secara efektif dan efisien

¹Bank Syariah Mandiri, "Profil Perusahaan", <http://www.syariahamandiri.co.id/profilperusahaan>, diakses 3 Januari 2017 pukul, 21.20 WIB.

serta harus mampu mengoptimalkan kinerja operasional secara *profesional*.²

Kemampuan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dalam menghasilkan laba (*profit*) menjadi indikator penting untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja perusahaan. Kinerja yang baik akan ditunjukkan oleh manajemen dalam pencapaian laba yang maksimal. Laba yang maksimal bukanlah merupakan ukuran bahwa bank telah bekerja secara efisien. Tingkat efisien dapat diketahui dengan cara membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba atau dengan menghitung rentabilitasnya. Tingkat rentabilitas mencerminkan kemampuan modal bank dalam menghasilkan keuntungan. Rasio rentabilitas atau yang disebut juga dengan rasio profitabilitas merupakan perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total aset yang dimiliki oleh bank pada periode tertentu.

Tingkat efisien dapat diketahui dengan cara membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba dengan menghitung rasio rentabilitasnya. Tingkat rentabilitas mencerminkan kemampuan modal bank dalam menghasilkan keuntungan. Rasio rentabilitas atau yang disebut juga dengan rasio profitabilitas merupakan suatu perbandingan laba setelah pajak dengan modal inti atau

²Bank Syariah Mandiri, "Visi dan Misi", <http://www.syariahamandiri.co.id/visi-misi>, diakses pada tanggal 3 Januari 2017 pukul, 22.00 WIB.

laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki oleh bank pada periode tertentu.

Perkembangan usaha dalam meningkatkan laba di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk juga tidak luput dari kegiatan utama bank syariah sebagai lembaga keuangan. Salah satu kegiatannya yakni pembiayaan (*financing*). Dalam hal ini, bank melakukan pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.

2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

a. Visi

- 1) Menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen *consumer, micro, SME, commercial, dan corporate*.
- 2) Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.³

b. Misi

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.

³<https://www.syariahamandiri.co.id/category/info-perusahaan/visi-dan-misi/>. Diakses pada tanggal 3 Januari 2017. Pukul 22.00 WIB.

- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.⁴

B. Deskriptif Data Penelitian

1. Bagi Hasil

Bagi hasil merupakan suatu pembagian hasil usaha atas kerja sama usaha yang diperoleh bank dalam bentuk presentase dengan menggunakan akad *mudhārabah* dan *musyārahah*.

Tabel 4.1
Bagi Hasil PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun
2006-2015 (dalam satuan jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2006	39.223	94.321	141.714	200.090
2007	43.992	87.014	134.745	189.779
2008	55.174	116.978	186.476	260.521
2009	72.634	148.583	240.772	336.320
2010	91.087	195.932	313.693	442.861
2011	136.052	269.138	410.509	558.025
2012	138.385	285.780	443.364	602.855
2013	165.393	353.384	520.257	704.007
2014	186.586	376.968	571.275	733.300
2015	199.652	436.961	662.772	857.105

Sumber: Laporan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Dari tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai bagi hasil selalu meningkat setiap tahun dan begitu juga setiap triwulannya sejak tahun 2006-2015. Tahun 2006 bagi hasil pada triwulan I sebesar 39.223,

⁴*Ibid.*

sedangkan pada triwulan II bagi hasil naik menjadi 55.098, selanjutnya pada triwulan III bagi hasil naik menjadi 46.993 dan pada triwulan IV bagi hasil naik dari triwulan sebelumnya menjadi 58.376. Tahun 2007 bagi hasil pada triwulan I sebesar 43.992, sedangkan pada triwulan II bagi hasil naik menjadi 43.022, selanjutnya pada triwulan III bagi hasil naik menjadi 47.731 dan pada triwulan IV bagi hasil naik dari triwulan sebelumnya menjadi 50.034.

Tahun 2008 bagi hasil pada triwulan I sebesar 55.174, sedangkan pada triwulan II bagi hasil naik menjadi 116.978, selanjutnya pada triwulan III bagi hasil naik menjadi 186.476 dan pada triwulan IV CAR naik dari triwulan sebelumnya menjadi 260.521. Tahun 2009 bagi hasil pada triwulan I sebesar 72.634, sedangkan pada triwulan II bagi hasil naik menjadi 158.583, selanjutnya pada triwulan III bagi hasil naik menjadi 240.772 dan pada triwulan IV CAR naik dari triwulan sebelumnya menjadi 336.320. Tahun 2010 bagi hasil pada triwulan I sebesar 91.087, sedangkan pada triwulan II bagi hasil naik menjadi 195.931, selanjutnya pada triwulan III bagi hasil naik menjadi 313.693 dan pada triwulan IV CAR naik dari triwulan sebelumnya menjadi 442.861.

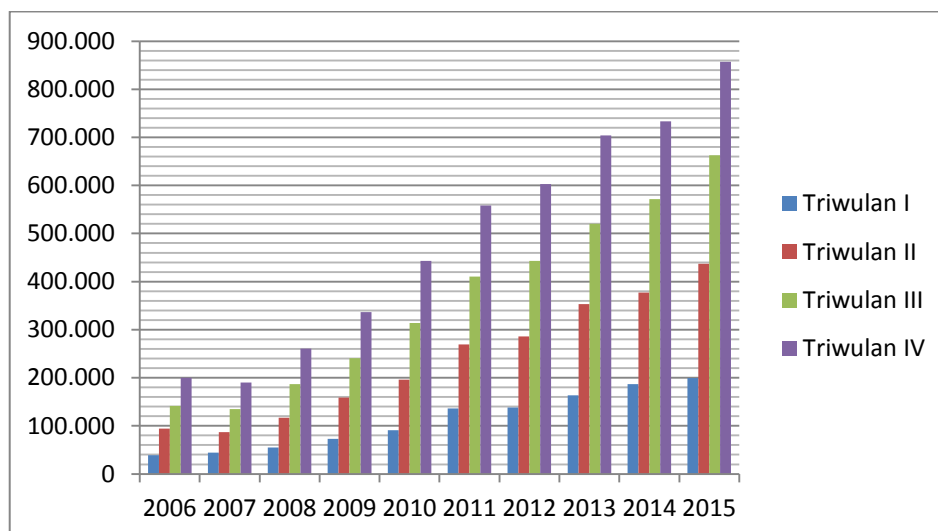
Tahun 2011 bagi hasil pada triwulan I sebesar 136.052, sedangkan pada triwulan II bagi hasil naik menjadi 269.138, selanjutnya pada triwulan III bagi hasil naik menjadi 410.509 dan pada triwulan IV CAR naik dari triwulan sebelumnya menjadi 558.025. Tahun 2012 bagi hasil pada triwulan I sebesar 138.385, sedangkan pada triwulan II bagi hasil

naik menjadi 285.780, selanjutnya pada triwulan III bagi hasil naik menjadi 443.364 dan pada triwulan IV CAR naik dari triwulan sebelumnya menjadi 602.855. Tahun 2013 bagi hasil pada triwulan I sebesar 163.393, sedangkan pada triwulan II bagi hasil naik menjadi 253.384, selanjutnya pada triwulan III bagi hasil naik menjadi 520.257 dan pada triwulan IV CAR naik dari triwulan sebelumnya menjadi 704.007.

Tahun 2014 bagi hasil pada triwulan I sebesar 186.586, sedangkan pada triwulan II bagi hasil naik menjadi 376.911, selanjutnya pada triwulan III bagi hasil naik menjadi 571.275 dan pada triwulan IV CAR naik dari triwulan sebelumnya menjadi 733.300. Tahun 2015 bagi hasil pada triwulan I sebesar 199.652, sedangkan pada triwulan II bagi hasil naik menjadi 436.961, selanjutnya pada triwulan III bagi hasil naik menjadi 662.772 dan pada triwulan IV CAR naik dari triwulan sebelumnya menjadi 857.105.

Grafik 4.1

Perubahan Bagi Hasil PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015



2. CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kecukupan modal yang telah ditetapkan oleh lembaga pengatur khusus yang berlaku bagi lembaga-lembaga industri yang berada di bawah pengawasan pemerintah misalnya bank dan asuransi.

Tabel 4.2

CAR PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2006	12,86%	11,51%	11,98%	12,6%
2007	16,53%	14,85%	13,73%	12,46%
2008	12,31%	12,46%	11,59%	12,72%
2009	14,78%	14,07%	13,37%	12,44%
2010	12,52%	11,26%	11,49%	10,64%
2011	11,89%	11,26%	11,1%	14,7%
2012	13,97%	13,7%	13,2%	13,88%
2013	15,29%	14,24%	14,42%	14,12%
2014	14,9%	14,86%	15,33%	14,12%
2015	15,12%	11,97%	11,84%	12,85%

Sumber: Laporan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Dari tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai CAR sangat fluktuatif setiap tahun dan tidak tetap setiap tahunnya dan setiap triwulannya sejak tahun 2006-2015. Tahun 2006 CAR pada triwulan I sebesar 12,86%, sedangkan pada triwulan II CAR turun menjadi 11,51%, selanjutnya pada triwulan III CAR naik menjadi 11,98%, dan pada triwulan IV CAR naik dari triwulan sebelumnya menjadi 12,6%. Tahun 2007 CAR pada triwulan I sebesar 16,53%, sedangkan pada triwulan II CAR turun menjadi 14,85%, selanjutnya pada triwulan III CAR naik

menjadi 13,73%, dan pada triwulan IV CAR turun dari triwulan sebelumnya menjadi 12,46%.

Tahun 2008 CAR pada triwulan I sebesar 12,31%, sedangkan pada triwulan II CAR naik menjadi 12,46%, selanjutnya pada triwulan III CAR turun menjadi 11,59%, dan pada triwulan IV CAR naik dari triwulan sebelumnya menjadi 12,72%. Tahun 2009 CAR pada triwulan I sebesar 14,78%, sedangkan pada triwulan II CAR turun menjadi 14,07%, selanjutnya pada triwulan III CAR turun menjadi 13,37%, dan pada triwulan IV CAR turun dari triwulan sebelumnya menjadi 12,44%.

Tahun 2010 CAR pada triwulan I sebesar 12,52%, sedangkan pada triwulan II CAR turun menjadi 11,26%, selanjutnya pada triwulan III CAR turun menjadi 11,49%, dan pada triwulan IV CAR turun dari triwulan sebelumnya menjadi 10,64%.

Tahun 2011 CAR pada triwulan I sebesar 11,89%, sedangkan pada triwulan II CAR turun menjadi 11,26%, selanjutnya pada triwulan III CAR naik menjadi 11,1%, dan pada triwulan IV CAR naik dari triwulan sebelumnya menjadi 14,7%. Tahun 2012 CAR pada triwulan I sebesar 13,97%, sedangkan pada triwulan II CAR turun menjadi 13,7%, selanjutnya pada triwulan III CAR turun menjadi 13,2%, dan pada triwulan IV CAR naik dari triwulan sebelumnya menjadi 13,88%. Tahun 2013 CAR pada triwulan I sebesar 15,29%, sedangkan pada triwulan II CAR naik menjadi 14,24%, selanjutnya pada triwulan III CAR naik

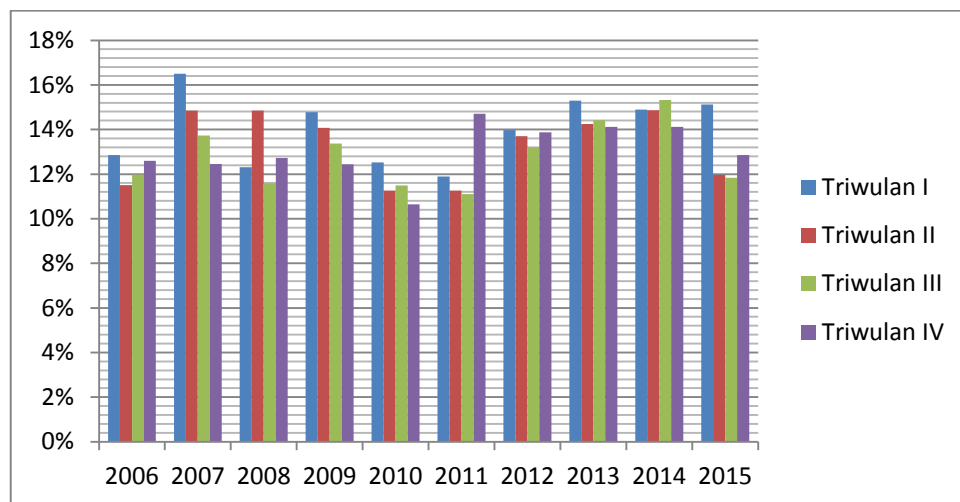
menjadi 14,42%, dan pada triwulan IV CAR turun dari triwulan sebelumnya menjadi 14,12%.

Tahun 2014 CAR pada triwulan I sebesar 14,9%, sedangkan pada triwulan II CAR naik menjadi 14,86%, selanjutnya pada triwulan III CAR naik menjadi 15,33%, dan pada triwulan IV CAR turun dari triwulan sebelumnya menjadi 14,12%. Tahun 2015 CAR pada triwulan I sebesar 15,12%, sedangkan pada triwulan II CAR turun menjadi 11,97%, selanjutnya pada triwulan III CAR turun menjadi 11,84%, dan pada triwulan IV CAR naik dari triwulan sebelumnya menjadi 12,85%.

Berikut disertakan grafik perubahan CAR (Capital Adequacy Ratio) PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dari tahun 2006-2015.

Grafik 4.2

Perubahan CAR PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015



Dari tabel grafik CAR diketahui bahwa, nilai CAR PT. Bank Syariah Mandiri selalu memadai selama periode penelitian. Seperti yang dijelaskan dalam Landasan Teori pada BAB II, menurut BIS (*Bank of*

International Settlements) sebuah bank dinilai memadai jika memiliki nilai presentase minimal sebesar 8%.

3. NPF (*Non Performing Financing*)

Non Performing Financing (NPF) didefinisikan sebagai pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet. NPF juga diartikan sebagai suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup lagi membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjkannya.

Tabel 4.3

NPF PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2006	3,7%	3,16%	4,97%	4,64%
2007	4,9%	4,56%	3,89%	3,39%
2008	3,39%	2,15%	2,22%	2,37%
2009	2,15%	1,92%	2,16%	1,34%
2010	0,66%	0,88%	1,45%	1,29%
2011	1,12%	1,14%	1,26%	0,95%
2012	0,86%	1,41%	1,55%	1,14%
2013	1,55%	1,1%	1,59%	2,29%
2014	2,65%	3,9%	4,23%	4,29%
2015	4,41%	4,7%	4,34%	4,05%

Sumber: Laporan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Dari tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai NPF sangat fluktuatif setiap tahun dan tidak tetap setiap tahunnya dan setiap triwulannya sejak tahun 2006-2015. Tahun 2006 NPF pada triwulan I sebesar 3,7%, sedangkan pada triwulan II NPF turun menjadi 3,16%, selanjutnya pada triwulan III NPF naik menjadi 4,97%, dan pada triwulan IV NPF turun dari triwulan sebelumnya menjadi 4,64%. Tahun 2007

NPF pada triwulan I sebesar 4,9%, sedangkan pada triwulan II NPF turun menjadi 4,56%, selanjutnya pada triwulan III NPF turun menjadi 3,89%, dan pada triwulan IV NPF turun dari triwulan sebelumnya menjadi 3,39%.

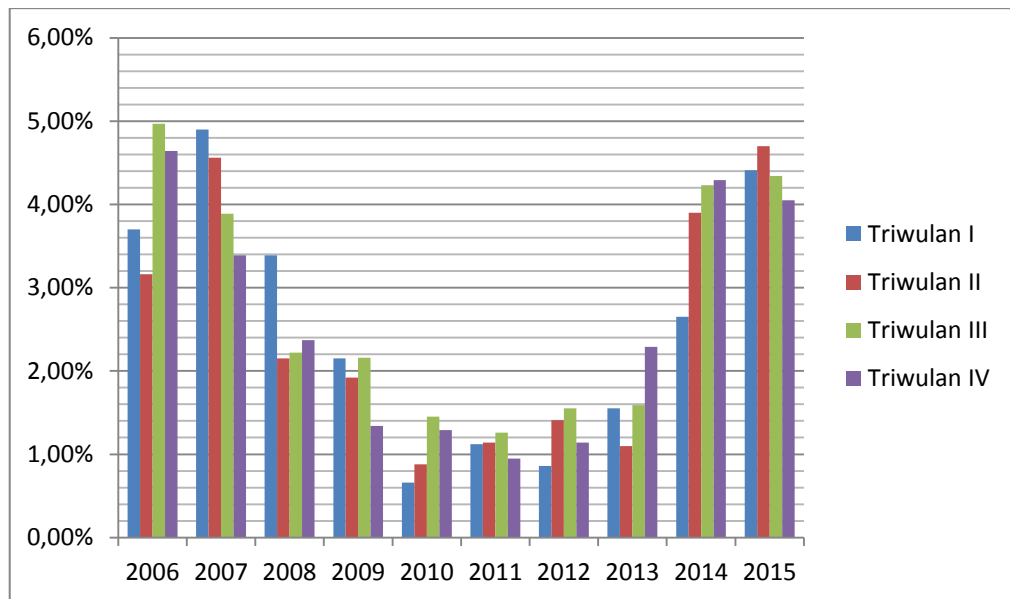
Tahun 2008 NPF pada triwulan I sebesar 3,39%, sedangkan pada triwulan II NPF turun menjadi 2,15%, selanjutnya pada triwulan III NPF naik menjadi 2,22%, dan pada triwulan IV NPF naik dari triwulan sebelumnya menjadi 2,27%. Tahun 2009 NPF pada triwulan I sebesar 2,15%, sedangkan pada triwulan II NPF turun menjadi 1,92%, selanjutnya pada triwulan III NPF naik menjadi 2,16%, dan pada triwulan IV NPF turun dari triwulan sebelumnya menjadi 1,34%. Tahun 2010 NPF pada triwulan I sebesar 0,66%, sedangkan pada triwulan II NPF naik menjadi 0,88%, selanjutnya pada triwulan III NPF naik menjadi 1,45%, dan pada triwulan IV NPF turun dari triwulan sebelumnya menjadi 1,29%.

Tahun 2011 NPF pada triwulan I sebesar 1,12%, sedangkan pada triwulan II NPF naik menjadi 1,14%, selanjutnya pada triwulan III NPF naik menjadi 1,26%, dan pada triwulan IV NPF turun dari triwulan sebelumnya menjadi 0,95%. Tahun 2012 NPF pada triwulan I sebesar 0,86%, sedangkan pada triwulan II NPF naik menjadi 1,41%, selanjutnya pada triwulan III NPF naik menjadi 1,55%, dan pada triwulan IV NPF turun dari triwulan sebelumnya menjadi 1,14%. Tahun 2013 NPF pada triwulan I sebesar 1,55%, sedangkan pada triwulan II NPF turun menjadi 1,1%, selanjutnya pada triwulan III NPF naik menjadi 1,59%, dan pada triwulan IV NPF naik dari triwulan sebelumnya menjadi 2,29%.

Tahun 2014 NPF pada triwulan I sebesar 2,65%, sedangkan pada triwulan II NPF naik menjadi 3,9%, selanjutnya pada triwulan III NPF naik menjadi 4,23%, dan pada triwulan IV NPF turun dari triwulan sebelumnya menjadi 4,29%. Tahun 2015 NPF pada triwulan I sebesar 4,41%, sedangkan pada triwulan II NPF naik menjadi 4,7%, selanjutnya pada triwulan III NPF turun menjadi 4,34%, dan pada triwulan IV NPF turun dari triwulan sebelumnya menjadi 4,05%.

Grafik 4.3

Perubahan NPF PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015



4. Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* merupakan pembiayaan dengan akad bagi hasil atas terjadinya kerja sama usaha antara bank dan nasabah dengan memberikan kontribusi modal maupun skill.

Tabel 4.4
Pembiayaan *Musyārahah* Tahun 2006-2015
(dalam satuan jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2006	1.840.169	2.129.223	2.496.849	2.648.430
2007	2.847.186	3.433.489	4.004.090	4.257.263
2008	4.837.777	5.622.865	5.823.985	5.486.715
2009	5.491.511	5.896.724	6.310.096	6.473.219
2010	6.865.188	7.748.326	8.151.906	8.567.240
2011	9.096.093	9.632.698	9.684.378	9.751.727
2012	8.852.001	9.292.424	9.604.916	9.836.209
2013	9.981.266	10.452.819	10.583.346	10.713.033
2014	10.306.134	10.363.158	10.154.143	7.645.537
2015	9.782.552	9.608.009	9.871.263	10.591.077

Sumber: Laporan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Dari tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah pembiayaan *musyārahah* meningkat setiap tahun dan setiap triwulannya sejak tahun 2006-2015. Tahun 2006 pembiayaan *musyārahah* pada triwulan I sebesar 1.840.169, sedangkan pada triwulan II pembiayaan *musyārahah* naik menjadi 289.054, selanjutnya pada triwulan III pembiayaan *musyārahah* naik menjadi 367.626, dan pada triwulan IV CAR naik dari triwulan sebelumnya menjadi 151.581. Tahun 2007 pembiayaan *musyārahah* pada triwulan I sebesar 2.847.186, sedangkan pada triwulan II pembiayaan *musyārahah* naik menjadi 586.303, selanjutnya pada triwulan III pembiayaan *musyārahah* naik menjadi 570.601, dan pada triwulan IV CAR naik dari triwulan sebelumnya menjadi 253.173.

Tahun 2008 pembiayaan *musyārahah* pada triwulan I sebesar 4.837.777, sedangkan pada triwulan II pembiayaan *musyārahah* naik

menjadi 141.455, selanjutnya pada triwulan III pembiayaan *musyārahah* naik menjadi 292.267, dan pada triwulan IV CAR naik dari triwulan sebelumnya menjadi 299.713. Tahun 2009 pembiayaan *musyārahah* pada triwulan I sebesar 82.226, sedangkan pada triwulan II pembiayaan *musyārahah* naik menjadi 141.455, selanjutnya pada triwulan III pembiayaan *musyārahah* naik menjadi 292.267, dan pada triwulan IV CAR naik dari triwulan sebelumnya menjadi 299.713. Tahun 2010 pembiayaan *musyārahah* pada triwulan I sebesar 492.351, sedangkan pada triwulan II pembiayaan *musyārahah* turun menjadi 389.576, selanjutnya pada triwulan III pembiayaan *musyārahah* naik menjadi 440.245, dan pada triwulan IV CAR turun dari triwulan sebelumnya menjadi 348.509.

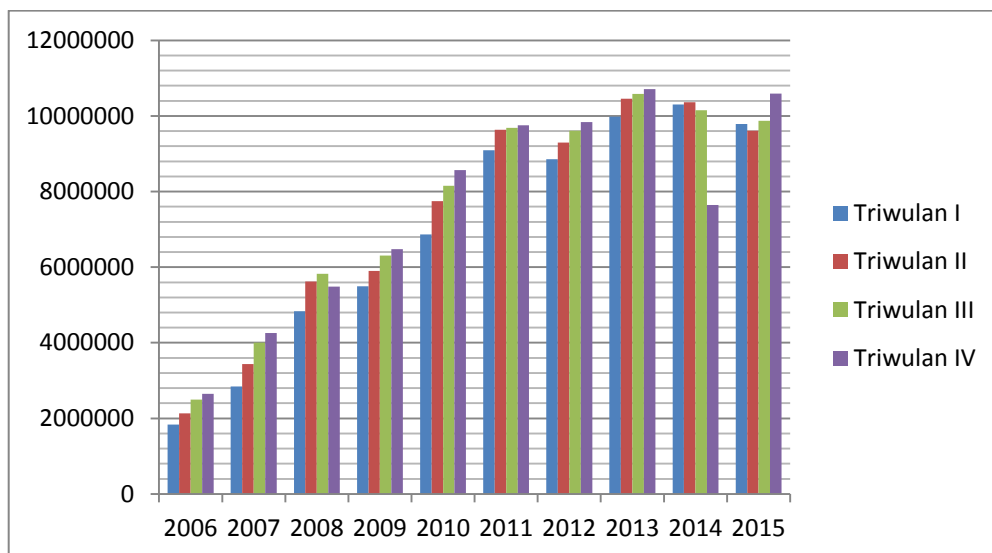
Tahun 2011 pembiayaan *musyārahah* pada triwulan I sebesar 446.368, sedangkan pada triwulan II pembiayaan *musyārahah* naik menjadi 520.097, selanjutnya pada triwulan III pembiayaan *musyārahah* naik menjadi 648.589, dan pada triwulan IV CAR turun dari triwulan sebelumnya menjadi 624.063. Tahun 2012 pembiayaan *musyārahah* pada triwulan I sebesar 1.290.567, sedangkan pada triwulan II pembiayaan *musyārahah* turun menjadi 973.357, selanjutnya pada triwulan III pembiayaan *musyārahah* naik menjadi 1.063.031, dan pada triwulan IV CAR naik dari triwulan sebelumnya menjadi 1.118.998. Tahun 2013 pembiayaan *musyārahah* pada triwulan I sebesar 507.522, sedangkan pada triwulan II pembiayaan *musyārahah* turun menjadi 458.547, selanjutnya

pada triwulan III pembiayaan *musyārahah* naik menjadi 583.921, dan pada triwulan IV CAR naik dari triwulan sebelumnya menjadi 676.488.

Tahun 2014 pembiayaan *musyārahah* pada triwulan I sebesar 473.518, sedangkan pada triwulan II pembiayaan *musyārahah* naik menjadi 619.101, selanjutnya pada triwulan III pembiayaan *musyārahah* turun menjadi 368.289, dan pada triwulan IV CAR naik dari triwulan sebelumnya menjadi 425.156. Tahun 2015 pembiayaan *musyārahah* pada triwulan I sebesar 673.516, sedangkan pada triwulan II pembiayaan *musyārahah* turun menjadi 543.553, selanjutnya pada triwulan III pembiayaan *musyārahah* turun menjadi 401.535, dan pada triwulan IV CAR naik dari triwulan sebelumnya menjadi 493.751.

Grafik 4.4

Pembiayaan *Musyārahah* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015



C. Hasil Estimasi

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain.

Tabel 4.5
Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bagi Hasil	40	39223	857105	300040,05	214086,144
CAR	40	10,64	16,53	13,2283	1,44538
NPF	40	,66	4,97	2,5930	1,40474
Pembiayaan <i>Musyārahah</i>	40	35093	1290567	431396,10	304270,876
Valid N (listwise)	40				

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yang berkenaan dengan Bagi Hasil, CAR, NPF, dan Pembiayaan *Musyārahah* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2006-2015, diperoleh *mean* (rata-rata), *standar deviation* (standar deviasi), minimum, maksimum dan N (jumlah sampel).

Mean (rata-rata) variabel Bagi Hasil dari tahun 2006-2015 adalah sebesar Rp. 300.040.050.000, nilai minimum sebesar Rp. 39.223.000.000 yang terjadi pada triwulan I tahun 2006 dan nilai maksimum sebesar Rp. 857.105.000.000 yang terjadi pada triwulan IV tahun 2015.

Nilai *mean* (rata-rata) variabel CAR dari tahun 2006-2015 adalah sebesar 13,2283%, nilai minimum sebesar 10,64% pada triwulan IV tahun 2010 dan nilai maksimum sebesar 16,53% pada triwulan I tahun 2007.

Nilai *mean* (rata-rata) variabel NPF dari tahun 2006-2015 adalah sebesar 2,5930%, nilai minimum sebesar 0,66% yang terjadi pada triwulan I tahun 2010 dan nilai maksimum sebesar 4,97% yang terjadi pada triwulan III tahun 2006.

Nilai *mean* (rata-rata) variabel Pembiayaan *Musyārahah* dari tahun 2006-2015 adalah sebesar Rp. 431.396.100.000, nilai minimum sebesar Rp. 35.093.000.000 yang terjadi pada triwulan II tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar Rp. 1.290.567.000.000 yang terjadi pada triwulan I tahun 2012.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data dapat mengikuti distribusi normal atau tidak adalah menilai nilai signifikannya. Jika signifikannya $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	210860,50765333
Most Extreme Differences	Absolute	,187
	Positive	,187
	Negative	-,134
Test Statistic		,187
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c

Berdasarkan *output* di atas dapat dilihat nilai dari Asymp. sig > 0,05, yaitu 0,001 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi tidak normal. Namun setelah seluruh variabel di Logaritma Naturalkan maka variabel penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian untuk uji asumsiklasik, seluruh variabel penelitian di Logaritma Naturalkan.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji pengambilan keputusan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas yang di uji (tidak terjadi Multikolinieritas). Metode untuk menguji adanya multikolinearitas

dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF):

- 1) Jika nilai toleransi $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji.
- 2) Jika nilai toleransi $< 0,10$ maka terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji.

Tabel 4.7
Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistic	Kesimpulan
(Constant)	Tolerance	VIF	
Bagi Hasil	0,985	1,015	Tidak terjadi <i>Multikolinieritas</i>
CAR	0,949	1,054	Tidak terjadi <i>Multikolinieritas</i>
NPF	0,937	1,067	Tidak terjadi <i>Multikolinieritas</i>

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Berdasarkan *output* SPSS versi 22 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen bebas dari uji multikolonieritas dibuktikan dengan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF masing-masing variabel independen kurang dari 10. Nilai *tolerance* Bagi Hasil sebesar 0,985, sedangkan nilai *tolerance* CAR sebesar 0,949 dan nilai *tolerance* NPF sebesar 0,937, sedangkan nilai VIF untuk Bagi Hasil sebesar 1,015, CAR memiliki nilai VIF sebesar 1,054 dan NPF memiliki nilai VIF sebesar 1,067. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Bagi Hasil, CAR, dan variabel NPF tidak terjadi multikolonieritas.

b. Uji autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah menguji atau mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria:

- 1) Jika $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$, maka tidak dapat diputuskan.
- 2) Jika $dU < DW < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Angka $DW > 4-dL$ atau $DW < dL$, maka terjadi autokorelasi negatif atau autokorelasi positif.

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,816 ^a	,666	,639	,61763	1,104

Pada tabel *output* SPSS versi 22 uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson didapat hasil bahwa data tidak mempunyai autokorelasi karena nilai DW adalah 1,104, yakni tabel distribusi (df) $n-k$ (n = jumlah data, k = jumlah variabel independen), $40-3 = 37$ dan $\alpha = 5\%$. Dapat dilihat pada tabel Durbin Watson pada kolom 3 baris ke 37 maka di peroleh nilai $dL = 1,3068$ dan $dU = 1,6550$.

Gambar 4.1
Durbin Watson

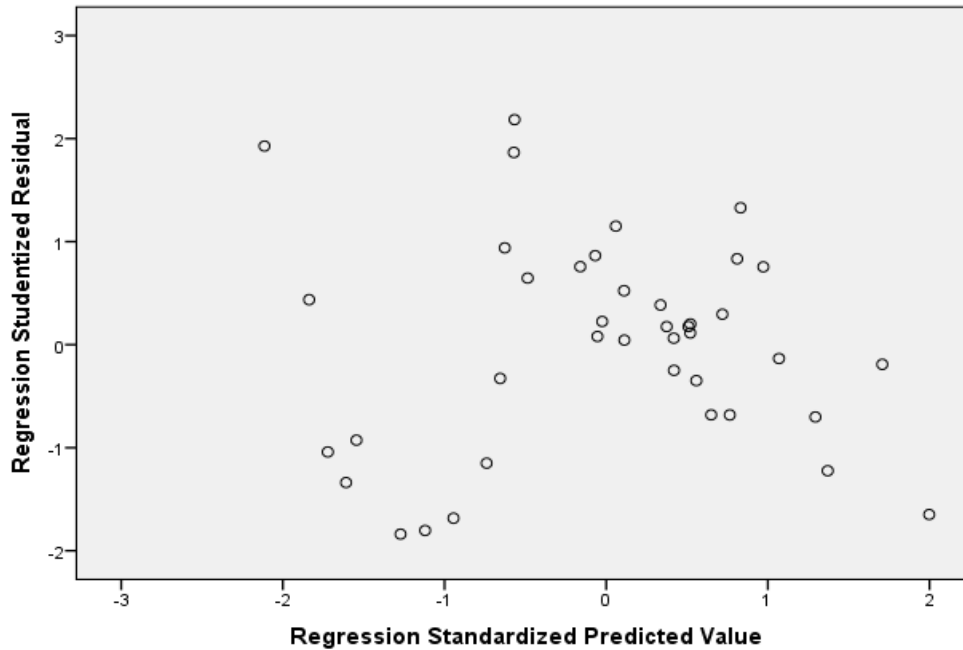


Gambar di atas menunjukkan bahwa DW (1,104) < dL (1,3064). Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi dalam gambar ini terjadi autokolerasi positif.

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitasnya apabila diagram pencar *residual* membentuk pola tertentu

Tabel 4.9
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil *output* spss tersebut data penelitian bebas dari asumsi uji heteroskedastisitas. Hal tersebut dibuktikan dengan terbentuknya diagram yang tidak mempunyai pola tertentu serta data menyebar diluar titik 0.

4. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu Bagi Hasil, CAR dan NPF terhadap variabel dependen yaitu Pembiayaan *Musyarakah* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Tabel 4.10
Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-,560	2,865	
	Bagi Hasil	,695	,125	,540
	CAR	2,081	,929	,221
	NPF	-,974	,171	-,566

Uji regresi linear dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen Y dalam persamaan linear:⁵

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Pem-Musyārahah} = -0,560 + 0,695\text{Basil} + 2,081\text{CAR} + (-0,974)\text{NPF} + 2,865.$$

Keterangan :

α = Konstanta

Y = Pembiayaan *Musyārahah*

X_1 = Bagi Hasil

X_2 = CAR

X_3 = NPF

e = error

α = Angka konstanta sebesar -0,560 artinya jika variabel Bagi Hasil (X_1) CAR (X_2), dan NPF (X_3) nilainya 0, maka Pembiayaan *Musyārahah* (Y) nilainya -0,560 satuan.

b_1 = Koefisien variabel Bagi Hasil (X_1) 0,695, artinya jika variabel Bagi Hasil mengalami kenaikan 1 satuan, maka Pembiayaan

⁵C. Tri Hendradi, *IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm. 141.

Musyārakah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,695. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Bagi Hasil dan Pembiayaan *Musyārakah* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Semakin naik Bagi Hasil semakin meningkat Pembiayaan *Musyārakah*.

$b_2 =$ Koefisien variabel CAR (X_2) 2,081, artinya jika variabel CAR naik 1 satuan, maka Pembiayaan *Musyārakah* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 2,081. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara CAR dan Pembiayaan *Musyārakah* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Semakin naik CAR semakin meningkat Pembiayaan *Musyārakah*.

$b_3 =$ Koefisien variabel NPF (X_3) (-0,974), artinya jika variabel NPF naik 1 satuan, maka Pembiayaan *Musyārakah* (Y) akan mengalami penurunan sebesar (-0,974). Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara NPF dan Pembiayaan *Musyārakah* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Semakin turun NPF maka Pembiayaan *Musyārakah* akan meningkat.

5. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. *Adjusted R*

Square digunakan untuk menilai koefisien determinasi, apabila jumlah variabel bebas lebih dari dua variabel. Semakin besar nilai *Adjusted R Square* (mendekati 1), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (dalam arti 1% variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 100%).

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,816 ^a	,666	,639	,61763

Dari tabel *output* SPSS versi 22 di atas dapat dilihat bahwa Bagi Hasil, CAR dan NPF mampu menjelaskan variansi variabel Pembiayaan *musyārah* sebesar 63,9% sedangkan yang 36,1% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi Pembiayaan *Musyārah* selain Bagi Hasil, CAR dan NPF.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial Bagi Hasil (X_1), CAR (X_2) dan NPF

(X_3) berpengaruh atau tidak terhadap Pembiayaan *Musyarakah* (Y) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.12
Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,560	2,865		-,196	,846
	Bagi Hasil	,695	,125	,540	5,570	,000
	CAR	2,081	,929	,221	2,238	,031
	NPF	-,974	,171	-,566	-5,689	,000

Uji parsial diperoleh dari hasil *output* SPSS versi 22 tersebut antara lain t_{hitung} Bagi Hasil (X_1) sebesar 5,570, sedangkan CAR (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 2,238, dan NPF (X_3) memiliki t_{hitung} sebesar -5,689. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $40-3 = 37$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,026$ dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada lampiran t_{tabel} .

Berdasarkan kriteria pengujian parsial yang ditentukan, Bagi Hasil (X_1) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,570 > 2,026$ artinya secara parsial variabel Bagi Hasil memiliki pengaruh positif terhadap variabel

Pembiayaan *Musyārakah* (Y). CAR (X_2) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,238 > 2,026$ artinya secara parsial variabel CAR memiliki pengaruh positif terhadap variabel Pembiayaan *Musyārakah* (Y). Dan NPF (X_3) $-t_{hitung} < -t_{tabel} = -5,689 < -2,026$ dengan nilai t_{hitung} negatif menunjukkan secara parsial variabel NPF memiliki pengaruh negatif terhadap Pembiayaan *Musyārakah* (Y), dengan demikian jika NPF meningkat maka Pembiayaan *Musyārakah* akan menurun dan jika NPF menurun maka Pembiayaan *Musyārakah* akan meningkat.

b. Uji simultan (Uji F)

Uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel Bagi Hasil (X_1), CAR (X_2) dan NPF (X_3) berpengaruh secara simultan atau tidak terhadap Pembiayaan *Musyārakah* (Y) PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.13
Uji Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	27,437	3	9,146	23,975	,000 ^b
Residual	13,733	36	,381		
Total	41,170	39			

Dari hasil *output* SPSS versi 22 di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 persen dengan F_{hitung} sebesar 23,975. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $40-3= 37$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen).

Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi F pada kolom 3 baris ke 37 bahwa hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,86. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 23,975 > 2,86$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) variabel-variabel dalam penelitian ini Bagi Hasil, CAR dan NPF (independen) terhadap variabel Pembiayaan *Musyarakah* (dependen).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Bagi Hasil, CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan NPF (*Non Performing Financing*) terhadap Pembiayaan *Musyarakah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2006-2015. Setelah melalui berbagai analisis terhadap model maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena data berdistribusi normal, data menyebar di sekitar garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

1. Pengaruh Bagi Hasil terhadap Pembiayaan *Musyārahah* secara Parsial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi hasil secara parsial berpengaruh positif terhadap Pembiayaan *Musyārahah*. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel Bagi Hasil diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,570 dan t_{tabel} 2,026 dengan tingkat signifikansi 0,025, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,570 > 2,026$), dan koefisiensi regresi mempunyai nilai positif, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “bagi hasil berpengaruh positif terhadap jumlah Pembiayaan *Musyārahah*”. Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yaitu Nurul Awwalun Nisak S yang membahas tentang pengaruh Bagi Hasil terhadap Pembiayaan *Musyārahah* pada bank Muamalat Indonesia, Tbk yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa Bagi Hasil memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan *Musyārahah*.

2. Pengaruh CAR terhadap Pembiayaan *Musyārahah* secara Parsial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR secara parsial berpengaruh positif terhadap Pembiayaan *Musyārahah*. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel Bagi Hasil diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,238 dan t_{tabel} 2,026 dengan tingkat signifikansi 0,025, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,238 > 2,026$), dan koefisiensi regresi mempunyai nilai positif, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “CAR berpengaruh positif terhadap jumlah Pembiayaan *Musyārahah*”. Penelitian ini didukung dengan penelitian

terdahulu yaitu Nurul Awwalun Nisak S yang membahas tentang pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap Pembiayaan *Musyārahah* pada bank Muamalat Indonesia, Tbk yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan *Musyārahah*.

3. Pengaruh NPF terhadap Pembiayaan *Musyārahah* secara Parsial

NPF secara parsial berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan *Musyārahah*. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel NPF diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -5,689 dan t_{tabel} 2,026 dengan tingkat signifikansi 0,025, karena $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-5,689 < -2,026$), dan koefisiensi regresi mempunyai nilai negatif, maka penelitian ini membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “NPF berpengaruh negatif terhadap jumlah Pembiayaan *Musyārahah*”.

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yaitu Nurul Awwalun Nisak S yang membahas tentang pengaruh NPF (*Non Performing Financing*) terhadap Pembiayaan *Musyārahah* pada bank Muamalat Indonesia, Tbk yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa NPF (*Non Performing Financing*) memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan *Musyārahah*.

4. Pengaruh Bagi Hasil, CAR dan NPF terhadap Pembiayaan *Musyārahah* secara simultan

Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 23,975 > 2,86$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel-variabel dalam penelitian ini Bagi Hasil, CAR dan NPF (independen) terhadap variabel Pembiayaan *Musyārahah* (dependen).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh bagi hasil, CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan NPF (*Non Performing Financing*) terhadap pembiayaan *musyarakah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2006-2015.” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel bagi hasil memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,570 > 2,026$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bagi hasil terhadap Pembiayaan *Musyarakah*. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan bahwa motif pemberian pembiayaan *musyarakah* sangat dipengaruhi oleh bagi hasil.
2. Variabel CAR memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,238 > 2,026$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel CAR terhadap Pembiayaan *Musyarakah*.
3. Variabel NPF memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel} = -5,689 < -2,026$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh negatif antara variabel NPF terhadap Pembiayaan *Musyarakah*.
4. Hasil analisis data uji F menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel} = 23,975 > 2,86$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel-variabel independen dalam

penelitian ini (bagi hasil, CAR dan NPF) terhadap variabel dependen (Pembiayaan *Musyārahah*).

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, dalam menyalurkan pembiayaan hendaknya memaksimalkan perolehan bagi hasil, karena dari penelitian ini terlihat bahwa bagi hasil dan CAR memiliki pengaruh positif terhadap Pembiayaan *Musyārahah*. Selanjutnya diharapkan agar NPF dapat diminimalisir dengan manajemen yang baik, sehingga tidak memberikan pengaruh yang cukup tinggi terhadap pembiayaan, khususnya Pembiayaan *Musyārahah*.
2. Bagi peneliti dan pihak-pihak yang terkait selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel independen lain yang mempengaruhi Pembiayaan *Musyārahah*. Selain itu, dapat juga menambah periode penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, *Statistika Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Jasa Grafindo Persada, 2011.
- Burhan Bungin, *Metode penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2008.
- C. Tri Hendradi, *IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik*, Yogyakarta: Andi, 2013.
- Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Elisa Maharani Nasution, “*Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), (FDR) Financing To Deposit Ratio, dan NPF (Non Performing Financing) terhadap ROA (Return On Asset) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, Periode 2007-2014*”, Skripsi: IAIN Padangsidempuan, 2016.
- Ismail, *Akuntansi Bank Bank Syariah*, Jakarta: Kencana, 2010.
- _____, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Idris Saleh, “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR, dan Non Performing Financing(NPF) terhadap Return on Asset (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2007-2014*”, Skripsi: IAIN Padangsidempuan, 2016.
- Jenni, “*Pengaruh Bagi Hasil dan Penyaluran Pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Indonesia, Periode 2008-2015*”, Skripsi: IAIN Padangsidempuan, 2016.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015.

- Malayu SP Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Mardalis, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana 2012.
- Maulana Hasanuddin dan Jaih Mubarak, *Perkembangan Akad Musyārah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Nachrowi Djalal Nacrowi, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Nurul Awwalun Nisak S, “*Pengaruh Bagi Hasil, CAR (Capital Adequacy Ratio), NPF (Non Performing Financing) Terhadap Pembiayaan Musyārah, Periode 2006-2014*”, Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2006.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana 2014.
- Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis dan Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.
- Veithzal Rivai & Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Bank Syariah Mandiri, “Profil perusahaan” ,<http://www.syariahmandiri.co.id/profilperusahaan>.
- Bank Syariah Mandiri, “sejarah bank” <https://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/visi-dan-misi/>.

Bank Syariah Mandiri, “Visi dan Misi”, <http://www.syariahmandiri.co.id/visi-misi>.

Bank Syariah Mandiri “Annual Report”, <http://www.syariahmandiri.co.id/en/category/investor-relation/laporan-tahunan/>

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) “Sebagai sumber perolehan data laporan keuangan triwulan penelitian”, <http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx>

Daftar Riwayat Hidup

- I.** Nama : Ahmad Husein
NIM : 12 220 0048
Tempat/TanggalLahir : Sibolga, 25 Juni 1994
JenisKelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Nusa Indah, Kel. Wek-V, Padangsidimpuan Selatan
Agama : Islam
- II.** Nama Orangtua
- Ayah : Mansyah
Ibu : Gustinasari Nasution
Pekerjaan
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Nusa Indah, Kel. Wek-V, Padangsidimpuan Selatan
- III.** RiwayatPendidikan
- Tahun 2000-2006 : SD Negeri 200222 Padangsidimpaun
Tahun 2006-2009 : SMP Negeri 2 Padangsidimpuan
Tahun 2009-2012 : SMA 3 Padangsidimpuan
Tahun 2012-2017 : IAIN Padangsidimpuan

Lampiran I

Bagi Hasil, CAR, NPF, dan Pembiayaan *Musyarakah* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015 (setelah diolah)

NO	Tahun	Triwulan	Bagi Hasil	CAR	NPF	Pembiayaan <i>Musyarakah</i>
1	2006	I	39.223	12,86%	3,70%	1.840.169
2		II	94.321	11,51%	3,16%	2.129.223
3		III	141.714	11,98%	4,97%	2.496.849
4		IV	200.090	12,60%	4,64%	2.648.430
5	2007	I	43.992	16,53%	4,90%	2.847.186
6		II	87.014	14,85%	4,56%	3.433.489
7		III	134.745	13,73%	3,89%	4.004.090
8		IV	189.779	12,46%	3,39%	4.257.263
9	2008	I	55.174	12,31%	3,39%	4.837.777
10		II	116.978	12,46%	2,15%	5.622.865
11		III	186.476	11,59%	2,22%	5.823.985
12		IV	260.521	12,72%	2,37%	5.486.715
13	2009	I	72.634	14,78%	2,15%	5.491.511
14		II	148.583	14,07%	1,92%	5.491.511
15		III	240.772	13,37%	2,16%	6.310.096
16		IV	336.320	12,44%	1,34%	6.473.219
17	2010	I	91.087	12,52%	0,66%	6.865.188
18		II	195.932	11,26%	0,88%	7.748.326
19		III	313.693	11,49%	1,45%	8.151.906
20		IV	442.861	10,64%	1,29%	8.567.240
21	2011	I	136.052	11,89%	1,12%	9.096.093
22		II	269.138	11,26%	1,14%	9.632.698
23		III	410.509	11,49%	1,26%	9.684.378
24		IV	558.025	10,64%	0,95%	9.836.209
25	2012	I	138.385	13,97%	0,86%	8.852.001
26		II	285.780	13,70%	1,41%	9.292.424
27		III	443.364	13,20%	1,55%	9.604.916
28		IV	602.855	13,88%	1,14%	9.751.727
29	2013	I	165.393	15,29%	1,55%	9.981.266
30		II	353.384	14,24%	1,10%	10.452.819
31		III	520.257	14,42%	1,59%	10.583.346
32		IV	704.007	14,12%	2,29%	10.713.033
33	2014	I	186.586	14,90%	2,65%	10.306.134
34		II	376.968	14,86%	3,90%	10.363.158
35		III	571.275	15,33%	4,23%	10.154.143
36		IV	733.300	14,12%	4,29%	7.645.537
37	2015	I	199.652	15,12%	4,41%	9.782.552
38		II	436.961	11,97%	4,70%	9.608.009
39		III	662.772	11,84%	4,34%	9.871.263
40		IV	857.105	12,85%	4,05%	10.591.077

Lampiran II

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Metode One Sample Kolmogorov Smirnov

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bagi Hasil	40	39223	857105	300040,05	214086,144
CAR	40	10,64	16,53	13,2283	1,44538
NPF	40	,66	4,97	2,5930	1,40474
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	40	35093	1290567	431396,10	304270,876
Valid N (listwise)	40				

2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	210860,50765333
Most Extreme Differences	Absolute	,187
	Positive	,187
	Negative	-,134
Test Statistic		,187
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data.

c. Liliefors Significance Correction

d. This is a lower bound of the true significance.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

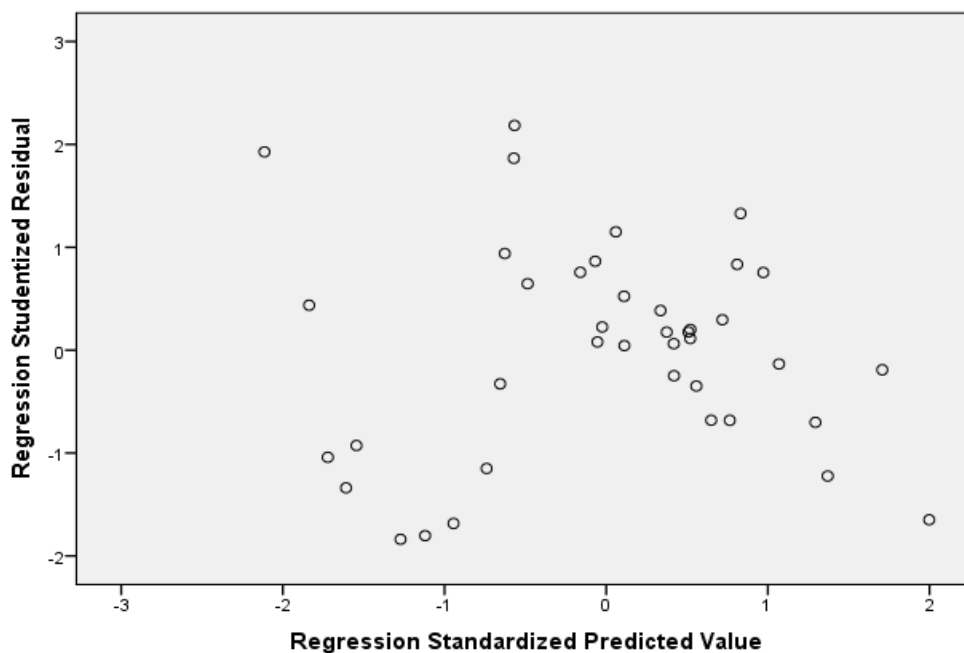
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Bagi Hasil	0,985	1,015
CAR	0,949	1,054
NPF	0,937	1,067

b. Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,816 ^a	,666	,639	,61763	1,104

c. Uji heterokedastisitas



4. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,560	2,865		-,196	,846		
	Bagi Hasil	,695	,125	,540	5,570	,000	,985	1,015
	CAR	2,081	,929	,221	2,238	,031	,949	1,054
	NPF	-,974	,171	-,566	-5,689	,000	,937	1,067

a. Dependent Variable: P. musyarakah

5. Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,861 ^a	,666	,639	,61763	1,104

a. Predictors: (Constant), NPF, CAR, BagiHasil,

b. Dependent Variable: P. musyarakah

6. Uji Hipotesis

a. Uji simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27,437	3	9,146	23,975	,000 ^b
	Residual	13,733	36	,381		
	Total	41,170	39			

a. Dependent Variable: P.musyarakah

b. Predictors: (Constant), NPF, CAR, BagiHasil

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,560	2,865		-,196	,846		
	BagiHasil	,695	,125	,540	5,570	,000	,985	1,015
	CAR	2,081	,929	,221	2,238	,031	,949	1,054
	NPF	-,974	,171	-,566	-5,689	,000	,937	1,067

a. Dependent Variable: P.musyarakah

b. Predictors: (Constant), NPF, CAR, BagiHasil

Lampiran III

Bagi Hasil, CAR, NPF, dan Pembiayaan *Musyārakah* setelah dilakukan Logaritma Natural (LN)

No	LN X ₁	LN X ₂	LN X ₃	LN X ₄
1	10,58	2,55	1,31	11,92
2	11,37	2,44	1,15	10,77
3	11,81	2,48	1,6	10,48
4	12,15	2,53	1,53	10,6
5	10,69	2,81	1,59	10,6
6	11,45	2,7	1,52	10,47
7	11,86	2,62	1,36	10,8
8	12,21	2,52	1,22	11,29
9	10,92	2,51	1,22	11,32
10	11,67	2,52	0,77	11,86
11	12,14	2,45	0,8	12,59
12	12,47	2,54	0,86	12,61
13	11,19	2,69	0,77	12,63
14	11,91	2,64	0,65	12,72
15	12,39	2,59	0,77	12,73
16	12,73	2,52	0,29	12,84
17	11,42	2,53	-0,42	13,11
18	12,19	2,42	-0,13	12,87
19	12,66	2,44	0,37	13
20	13	2,36	0,25	12,76

No	LN X ₁	LN X ₂	LN X ₃	LN X ₄
21	11,82	2,48	0,11	13,01
22	12,5	2,42	0,13	13,16
23	12,93	2,41	0,23	13,38
24	13,23	2,69	-0,05	13,34
25	11,84	2,64	-0,15	14,07
26	12,56	2,62	0,34	13,79
27	13	2,58	0,44	13,88
28	13,31	2,63	0,13	13,93
29	12	2,73	0,44	13,14
30	12,78	2,66	0,1	13,04
31	13,16	2,67	0,46	13,28
32	13,46	2,65	0,83	12,42
33	12,14	2,7	0,97	13,07
34	12,84	2,7	1,36	13,34
35	13,56	2,74	1,44	12,82
36	13,51	2,65	1,46	13,02
37	12,2	2,72	1,48	13,42
38	12,99	2,48	1,55	13,21
39	13,4	2,47	1,47	12,9
40	13,66	2,55	1,4	13,11

Lampiran IV

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

N	K=1		K=2		K=3		K=4		K=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708

Lampiran V

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

Lampiran VI

Tabel F
(Pada Taraf Signifikansi 0,05)

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

Lampiran VI

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan

Maret 2007

PT. Bank Syariah Mandiri

Pos-pos	(dalam Jutaan Rupiah)			
	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2007	Maret 2006	Maret 2007	Maret 2006
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	327,206	239,367		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	281,873	212,266		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	260,582	196,841		
a. Pendapatan Margin Murabahah	126,997	115,312		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	1,920	2,033		
i. Pendapatan Istishna'	1,920	2,033		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	20,752	5,143		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	48,141	19,739		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	43,992	39,223		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	18,780	15,391		
2. Dari Bank Indonesia	20,011	13,837		
a. Bonus SWBI	20,011	13,837		
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	1,280	1,588		
a. Bonus dari Bank Syariah lain				
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	1,280	1,588		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan

Juni 2007

PT. Bank Syariah Mandiri

Pos-pos	(dalam Jutaan Rupiah)			
	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2007	Juni 2006	Juni 2007	Juni 2006
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	675,647	496,975		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	572,353	435,663		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	528,950	409,665		
a. Pendapatan Margin Murabahah	247,694	238,339		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	3,633	4,049		
i. Pendapatan Istishna'	3,633	4,049		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	41,481	3,460		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	105,588	44,372		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	94,321	87,014		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	36,233	32,431		
2. Dari Bank Indonesia	41,155	22,503		
a. Bonus SWBI	41,155	22,503		
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	2,248	3,495		
a. Bonus dari Bank Syariah lain				
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	2,248	3,495		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Juni 2007

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2007	Juni 2006	Juni 2007	Juni 2006
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	675,647	496,975		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	572,353	435,663		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	528,950	409,665		
a. Pendapatan Margin Murabahah	247,694	238,339		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istisbna Paralel	3,633	4,049		
i. Pendapatan Istisbna ¹	3,633	4,049		
ii. Harga Pokok Istisbna ¹ -/-				
d. Pendapatan Sewa Ujarah	41,481	3,460		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	105,588	44,372		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	94,321	87,014		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	36,233	32,431		
2. Dari Bank Indonesia	41,155	22,503		
a. Bonus SWBT	41,155	22,503		
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	2,248	3,495		
a. Bonus dari Bank Syariah lain				
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	2,248	3,495		
i. Tabungan Mudharabah				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan

Desember 2007

PT. Bank Syariah Mandiri

Pos-pos	(dalam Jutaan Rupiah)			
	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2007	Desember 2006	Desember 2007	Desember 2006
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,407,193	1,079,547		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1,197,273	934,421		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,131,219	894,433		
a. Pendapatan Margin Murabahah	552,679	492,689		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	8,241	7,735		
i. Pendapatan Istishna'	8,241	7,735		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ujarah	24,714	14,619		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	264,813	120,286		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	200,090	189,779		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	80,682	69,325		
2. Dari Bank Indonesia	60,096	32,863		
a. Bonus SWBI	60,096	32,863		
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	5,958	7,125		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	4			
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	5,954	7,125		

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Rasio Keuangan Triwulanan

Maret 2007

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Maret 2007	Maret 2006
I. Permodalan		
1. CAR (KPM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	16.53	12.86
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	16.50	12.67
2. Aktiva tetap terhadap modal	25.01	31.09
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	6.12	3.79
2. NPF		
a. Gross	7.98	4.72
b. Net	4.90	3.70
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	3.28	1.92
4. Pemenuhan PPA produktif	121.62	100.31
III. Rentabilitas		
1. ROA	2.03	1.26
2. ROE	39.25	19.81
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	6.93	4.95
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	84.33	90.28
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	132.91	49.22
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.00	0.00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan

Maret 2007

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Maret 2007	Maret 2006
I. Bermodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	16.53	12.86
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	16.50	12.67
2. Aktiva tetap terhadap modal	25.01	31.09
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	6.12	3.79
2. NPF		
a. Gross	7.98	4.72
b. Net	4.90	3.70
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	3.28	1.92
4. Penuhan PPA produktif	121.62	100.31
III. Rentabilitas		
1. ROA	2.03	1.26
2. ROE	39.25	19.81
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	6.93	4.95
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	84.33	90.28
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	132.91	49.22
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.00	0.00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan

September 2007

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	September 2007	September 2006
I. Bermodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	13.73	
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	13.71	
2. Aktiva tetap terhadap modal	24.63	
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	6.00	
2. NPF		
a. Gross	7.24	
b. Net	3.89	
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	3.81	
4. Penuhan PPA produktif	102.20	
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.65	
2. ROE	32.96	
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	6.80	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Desember 2007

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2007	
	Desember 2007	Desember
I. Permodalan		
1. CAR (KPM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	12.46	
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	12.43	
2. Aktiva tetap terhadap modal	24.49	
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	4.73	
2. NPF		
a. Gross	5.64	
b. Net	3.39	
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	2.83	
4. Pemenuhan PPA produktif	100.11	
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.53	
2. ROE	32.22	
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	6.31	

Rembiayaan	2,873,659	1,868,457
a. Rupiah	2,847,186	1,840,169

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Maret 2007

PT. Bank Syariah Mandiri

a. 1. Terkait dengan bank		
a. 2. Tidak terkait dengan bank	2,847,186	1,840,169
PPAP -/-	(90,141)	(31,749)
b. Valuta asing	26,473	28,288
b. 1. Terkait dengan bank		
a. 2. Tidak terkait dengan bank	26,473	28,288
PPAP -/-	(2,262)	(599)
Persediaan		
Ijarah	188,551	91,946
a. Aktiva Ijarah	276,245	106,426
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah	-/-	(87,694)
PPAP -/-		
Tagihan Lainnya		
PPAP -/-		
Penyertaan		
PPAP -/-		
Aktiva Istisna' dalam penyelesaian	135	499

Pembiayaan	3,459,111	2,162,414
a. Rupiah	3,433,489	2,129,182

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
 Juni 2007

PT. Bank Syariah Mandiri

a. 1. Terkait dengan bank		
a. 2. Tidak terkait dengan bank	3,433,489	2,129,182
PPAP -/-	(125,412)	(36,445)
b. Valuta asing	25,622	33,232
b. 1. Terkait dengan bank		
a. 2. Tidak terkait dengan bank	25,622	33,232
PPAP -/-	(2,236)	(1,392)
Persediaan		
Ijarah	183,091	105,156
a. Aktiva Ijarah	281,095	123,135
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(98,004)	(17,979)
PPAP -/-		
Tagihan Lainnya		
PPAP -/-		
Penyertaan		
PPAP -/-		

Pembiayaan	4,032,665	2,522,757
a. Rupiah	4,004,335	2,496,849

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
 September 2007

PT. Bank Syariah Mandiri

a. 1. Terkait dengan bank		
a. 2. Tidak terkait dengan bank	4,004,335	2,496,849
PPAP -/-	(172,245)	(57,723)
b. Valuta asing	28,330	25,908
b. 1. Terkait dengan bank		
a. 2. Tidak terkait dengan bank	28,330	25,908
PPAP -/-	(1,896)	(1,541)
Persediaan		
Ijarah	181,936	186,612
a. Aktiva Ijarah	291,437	212,925
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(109,501)	(26,313)
PPAP -/-		
Tagihan Lainnya	7,365	5,803
PPAP -/-		
Penyertaan		
PPAP -/-		
Aktiva Istisna' dalam penyelesaian	5,024	685

Rembiayaan		4,312,045	2,673,308
a. Rupiah		4,257,263	2,648,430
Laporan Publikasi Triwulanan			
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan			
Desember 2007			
PT. Bank Syariah Mandiri			
a. 1. Terkait dengan bank			
a. 2. Tidak terkait dengan bank		4,257,263	2,648,430
PPAP -/-		(149,327)	(82,524)
b. Valuta asing		54,782	24,878
b. 1. Terkait dengan bank			
a. 2. Tidak terkait dengan bank		54,782	24,878
PPAP -/-		(520)	(2,383)
Rersediaan			
Ijarah		162,508	196,849
a. Aktiva Ijarah		235,000	272,806
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah	-/-	(72,492)	(75,957)
PPAP -/-			(1,994)
Tagihan Lainnya			
PPAP -/-			
Penyertaan			
PPAP -/-			

Laporan Posisi Keuangan
Per - 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Periode - 1 Januari s.d. 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-Pos	2015	2014	No	Pos-Pos	2015	2014
1.	ASET			I	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
2.	Penempatan Pada BI			A.	PENDAPATAN OPERASIONAL	1.809.274	1.694.558
a.	Giro Wadiah	2.743.474	3.132.804	A.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	1.541.963	1.416.235
b.	SBIS	9.304.950	5.315.000	1.	Dari Pihak Ketiga Bukan bank		
3.	Penempatan Pada Bank Lain			a.	Pendapatan Margin Murabahah	921.438	976.287
a.	Rupiah	167.057	182.212	b.	Pendapatan Bersih Salam Parareh	-	-
PPAP -/-		(332)	(9.766)	c.	Pendapatan Bersih Istishna Parareh		
b.	Valuta asing	677	588	i.	Pendapatan Istishna	522	1.710
PPAP -/-		(7)	(6)	ii.	Harga Pokok Istishna -/-	-	-
4.	Surat Berharga Yang Dimiliki			d.	Pendapatan Sewa Ijarah	84.078	31.032
a.	Rupiah			e.	Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	94.300	115.981
i.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	f.	Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	199.652	186.586
ii.	Lainnya	2.965.045	1.800.224	g.	Pendapatan dari penyertaan	-	-
PPAP -/-		(145.313)	(143.259)	h.	Lainnya	72.502	33.792
b.	Valuta asing			2.	Dari Bank Indonesia		
i.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	a.	Bonus SBIS	79.069	3.988
ii.	Lainnya	146.472	-	b.	Lainnya	89.268	65.650
PPAP -/-		(11)	-	3.	Dari Bank-bank lain di Indonesia		
5.	Piutang Murabahah			a.	Bonus dari Bank Syariah lain	65	61
a.	Rupiah			b.	Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah		
a.1.	Terkait dengan bank			i.	Tabungan Mudharabah	-	-
1.	Piutang Murabahah	53.375	136.315	ii.	Deposito Mudharabah	675	809
2.	Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	(16.217)	(40.200)	iii.	Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	394	339
a.2.	Tidak terkait dengan bank			iv.	Lainnya	-	-
1.	Piutang Murabahah	44.039.426	43.380.236	c.	Lainnya	-	-
2.	Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	(13.380.590)	(12.796.683)	B.	Pendapatan Operasional Lainnya	267.311	278.323
PPAP -/-		(1.075.065)	(950.402)	1.	Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayadah)	26	38
b.	Valuta asing			2.	Jasa Layanan	121.057	134.799
b.1.	Terkait dengan bank			3.	Pendapatan dari transaksi valuta asing	2.704	4.521
1.	Piutang Murabahah	-	-	4.	Koreksi PPAP	-	-
2.	Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	-	-	5.	Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	-	-
b.2.	Tidak terkait dengan bank			6.	Lainnya	143.524	138.965
1.	Piutang Murabahah	3.430.964	3.040.204	■	Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	653.916	601.629
2.	Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	(456.222)	(446.893)	1.	Pihak ketiga bukan bank		
PPAP -/-		(38.380)	(29.366)	a.	Tabungan Mudharabah	131.813	132.219
6.	Piutang Salam	-	-	b.	Deposito Mudharabah	497.278	448.144
PPAP -/-		-	-	c.	Lainnya	23.029	19.003
7.	Piutang Istishna	30.080	61.450	2.	Bank Indonesia		
Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-		(2.407)	(12.620)	a.	FPJP Syariah	-	-
PPAP -/-		(10.963)	(2.526)	b.	Lainnya	-	-
8.	Piutang Qardh	3.230.343	5.259.160	3.	Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia		
PPAP -/-		(97.553)	(69.963)	a.	Tabungan Mudharabah	1.221	1.095
9.	Pembiayaan			b.	Deposito Mudharabah	573	1.168
a.	Rupiah			c.	Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	2	-
a.1.	Terkait dengan bank	895.601	389.643	d.	Lainnya	-	-
a.2.	Tidak terkait dengan bank	9.782.552	10.306.134	■	Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I-III)	1.155.358	1.092.929
PPAP -/-		(438.198)	(569.586)	IV.	Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	288.362	112.776
				V.	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.053	466
				VI.	Beban Operasional Lainnya	740.366	709.283
				A.	Beban Bonus Titipan Wadiah	13.471	16.246
				B.	Beban Administrasi dan umum	140.848	130.338
				C.	Beban Personalia	379.704	343.346
				D.	Beban penurunan nilai surat berharga	18	59
				E.	Beban transaksi valuta asing	-	-
				F.	Beban promosi	10.599	7.798

Perhitungan Rasio Keuangan

Per - 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam Persentase)

No	Pos-Pos	2015	2014
I.	Permodalan		
	1. CAR dengan memperhitungkan Risiko Pembiayaan	15,12%	14,90%
	2. CAR dengan memperhitungkan Risiko Pembiayaan dan Risiko Pasar	12,63%	14,83%
	3. Aktiva tetap terhadap modal	27,56%	25,70%
II.	Aktiva Produktif		
	1. Aktiva Produktif bermasalah	5,60%	4,41%
	2. NPF-Gross	6,81%	4,88%
	3. NPF-Netto	4,41%	2,65%
	4. PPA terhadap aktiva produktif	2,94%	3,06%
	5. Pemenuhan PPAP	112,77%	103,94%
III.	Rentabilitas		
	1. ROA	0,81%	1,77%
	2. ROE	25,61%	53,86%
	3. NIM	6,31%	6,39%
	4. BOPO	91,57%	81,99%
IV.	Likuiditas		
	1. FDR	81,67%	90,34%
	2. Quick Ratio	39,35%	32,56%
	3. SIMA terhadap DPK	0,00%	0,00%
	4. Deposasi Inti terhadap DPK	33,58%	27,30%
V.	Kepatuhan (Compliance)		
	1a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a1. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	a2. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	1b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b1. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	b2. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	2. GWM Rupiah	5,05%	5,05%
	3. PDN	6,70%	3,36%

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 Juni 2015	31 Desember 2014
	ASET		
1.	Kas	1.593.428	1.513.580
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	8.352.373	12.329.077
3.	Penempatan Pada Bank Lain	1.095.461	559.638
4.	Tagihan Spot dan Forward	-	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	3.780.667	2.037.499
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	298.447	696.994
7.	Tagihan Akseptasi	466.859	459.038
8.	Plutang		
	a. Plutang Murabahah	47.956.286	47.092.620
	b. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(14.326.184)	(13.573.697)
	c. Plutang Istisna'	27.869	38.275
	d. Pendapatan Margin Istisna' Yang Ditangguhkan -/-	(2.076)	(3.279)
	e. Plutang Qardh	2.820.905	3.667.281
	f. Plutang Sewa	-	-
9.	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. Mudharabah	3.357.705	3.164.130
	b. Musarakah	9.608.009	7.645.537
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset Ijarah	1.119.199	1.041.576
	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(305.774)	(223.763)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	50.331	50.331
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif		
	a. Individual	(316.528)	(433.733)
	b. Kolektif	(1.376.130)	(1.452.419)
13.	Aset Tidak Berwujud	167.008	166.493
	Akumulasi Amortisasi -/-	(79.846)	(64.662)
14.	Salam	-	-
15.	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin Istisna' -/-	-	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	1.418.833	1.403.357
	Akumulasi Penyusutan -/-	(872.642)	(779.784)
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Aset Yang Dapat Alih	13.062	13.062
19.	Rekening Tunda	-	-
20.	Aset Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	(43.204)	(43.621)
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	145.556	176.504
24.	Aset Lainnya	2.004.075	1.462.388

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 Juni 2015	30 Juni 2014
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional		
1.	Pendapatan Penyaluran Dana		
	a. Rupiah		
	I. Pendapatan Dari Plutang		
	- Murabahah	1.750.901	1.876.928
	- Istisna'	717	3.595
	- Ujrah	-	-
	II. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- Mudharabah	186.643	235.319
	- Musarakah	436.961	376.911
	III. Lainnya	325.213	146.572
	b. Valuta Asing		
	I. Pendapatan Dari Plutang		
	- Murabahah	90.580	76.431
	- Istisna'	-	-
	- Ujrah	-	-
	II. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- Mudharabah	-	-
	- Musarakah	71	57
	III. Lainnya	76.396	71.808
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi		
	a. Rupiah		
	I. Non Profit Sharing	1.276.262	1.269.951
	II. Profit Sharing	-	-
	b. Valuta Asing		
	I. Non Profit Sharing	287	1.389
	II. Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	1.590.933	1.516.281
B.	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Operasional Lainnya		
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	I. Surat Berharga	435	-
	II. Spot dan Forward	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset		
	I. Surat Berharga	-	-
	II. Aset Ijarah	46	32
	c. Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realised)	7.627	8.573
	d. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqaradah	46	75
	e. Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/ Provisi/ Fee dan Administrasi	505.062	468.347
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.290.490	751.071
	l. Pendapatan Lainnya	20.307	27.400
2.	Beban Operasional Lainnya		
	a. Beban Bonus Wajilah	28.074	32.864
	b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Per 30 Juni 2015 dan 2014

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	11,97%	14,86%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,81%	5,79%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5,85%	5,82%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,79%	3,41%
5.	NPF gross	6,67%	6,46%
6.	NPF net	4,70%	3,90%
7.	Return On Assets (ROA)	0,55%	0,66%
8.	Return On Equity (ROE)	5,48%	6,26%
9.	Net Imbalan (NI)	6,27%	6,20%
10.	Net Operating Margin (NOM)	0,59%	0,70%
11.	Blaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,16%	93,03%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	25,78%	21,88%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	85,01%	89,91%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM		
	a. GWM rupiah	5,05%	5,05%
	b. GWM valuta asing	1,23%	13,23%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	7,22%	3,52%

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 September 2015	31 Desember 2014
ASET			
1.	Kas	1.457.385	1.513.580
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	8.531.576	12.329.077
3.	Penempatan Pada Bank Lain	247.114	559.638
4.	Tagihan Spot dan Forward	-	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	4.254.833	2.037.499
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1.244.037	696.994
7.	Tagihan Akseptasi	277.124	459.038
8.	Piutang		
	a. Piutang Murabahah	48.754.889	47.092.620
	b. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(14.622.237)	(13.573.697)
	c. Piutang Istishna'	24.816	38.275
	d. Pendapatan Margin Istishna' Yang Ditangguhkan -/-	(1.655)	(3.279)
	e. Piutang Qardh	2.491.070	3.667.281
	f. Piutang Sewa	-	-
9.	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. Mudharabah	3.138.566	3.164.130
	b. Musyarakah	9.871.263	7.645.537
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset Ijarah	986.096	1.041.576
	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(237.681)	(223.763)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	50.331	50.331
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif		
	a. Individual	(487.160)	(433.733)
	b. Kolektif	(1.446.486)	(1.452.419)
13.	Aset Tidak Berwujud	168.407	166.493
	Akumulasi Amortisasi -/-	(87.296)	(64.662)
14.	Salam	-	-
15.	Aset Istishna' Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin Istishna' -/-	-	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	1.422.326	1.403.357
	Akumulasi Penyusutan -/-	(912.256)	(779.784)
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	13.062	13.062

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 September 2015	30 September 2014
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional			
1. Pendapatan Penyaluran Dana			
	a. Rupiah		
	I. Pendapatan Dari Piutang		
	- Murabahah	2.675.807	2.830.393
	- Istishna'	1.073	4.508
	- Ujrah	138.333	129.963
	II. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- Mudharabah	296.891	344.400
	- Musyarakah	662.772	571.275
	III. Lainnya	525.950	327.870
	b. Valuta Asing		
	I. Pendapatan Dari Piutang		
	- Murabahah	148.552	126.118
	- Istishna'	-	-
	- Ujrah	-	-
	II. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- Mudharabah	-	-
	- Musyarakah	131	57
	III. Lainnya	37.922	23.926
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi			
	a. Rupiah		
	I. Non Profit Sharing	1.890.327	1.908.310
	II. Profit Sharing	-	-
	b. Valuta Asing		
	I. Non Profit Sharing	1.744	1.394
	II. Profit Sharing	-	-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil			
		2.595.360	2.448.806
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana			
1. Pendapatan Operasional Lainnya			
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	I. Surat Berharga	435	-
	II. Spot dan Forward	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset		
	i. Surat Berharga	34.406	-
	ii. Aset Ijarah	98	48
	c. Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realised)	14.096	13.338
	d. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah	63	90
	e. Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/ Provisi/ Fee dan Administrasi	549.395	564.447
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.846.982	1.551
	i. Pendapatan Lainnya	3.293	2.130
2. Beban Operasional Lainnya			
	a. Beban Bonus Wadiah	43.860	46.973

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Per 30 September 2015 dan 2014

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 September 2015	30 September 2014
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	11,84%	15,53%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,87%	5,76%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5,91%	5,78%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,11%	3,17%
5.	NPF gross	6,89%	6,76%
6.	NPF net	4,34%	4,23%
7.	Return On Assets (ROA)	0,42%	0,80%
8.	Return On Equity (ROE)	4,10%	7,63%
9.	Net Imbalan (NI)	6,36%	6,04%
10.	Net Operating Margin (NOM)	0,45%	0,84%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,41%	93,02%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	25,79%	22,63%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	84,49%	85,68%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM		
	a. GWM rupiah	5,05%	5,05%
	b. GWM valuta asing	1,54%	1,75%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	8,73%	4,09%

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Desember 2015	31 Desember 2014 *
ASET			
1.	Kas	1.611.125	1.513.580
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	7.943.741	12.329.077
3.	Penempatan Pada Bank Lain	532.365	559.638
4.	Tagihan Spot dan Forward	-	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	7.726.926	2.037.499
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	368.970	696.994
7.	Tagihan Akseptasi	260.325	133.914
8.	Piutang		
	a. Piutang Murabahah	49.914.035	47.092.620
	b. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(15.303.225)	(13.573.697)
	c. Piutang Istishna'	11.824	38.275
	d. Pendapatan Margin Istishna' Yang Ditangguhkan -/-	(231)	(3.279)
	e. Piutang Qarah	1.967.130	3.667.281
	f. Piutang Sewa	18.286	88.745
9.	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. Mudharabah	2.888.566	3.164.130
	b. Musarakah	10.591.077	7.645.537
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset Ijarah	1.045.336	1.041.576
	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(239.287)	(223.763)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	50.331	50.331
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif		
	a. Individual	(640.660)	(579.102)
	b. Kolektif	(1.318.599)	(1.307.050)
13.	Aset Tidak Berwujud	184.826	166.493
	Akumulasi Amortisasi -/-	(95.602)	(64.662)
14.	Salam	-	-
15.	Aset Istishna' Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin Istishna' -/-	-	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	1.993.417	1.403.357

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Desember 2015	31 Desember 2014 *
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional			
1. Pendapatan Penyekuran Dana			
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	- Murabahah	3.635.096	3.673.303
	- Istishna'	1.148	5.215
	- Ujrah	188.584	170.836
	ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- Mudharabah	364.436	417.494
	- Musarakah	857.105	733.300
	iii. Lainnya	793.660	482.987
	b. Valuta Asing		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	- Murabahah	196.460	167.286
	- Istishna'	-	-
	- Ujrah	-	-
	ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- Mudharabah	-	-
	- Musarakah	30.655	57
	iii. Lainnya	32.017	8.971
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi			
	a. Rupiah		
	i. Non Profit Sharing	2.490.152	2.548.302
	ii. Profit Sharing	-	-
	b. Valuta Asing		
	i. Non Profit Sharing	2.211	1.395
	ii. Profit Sharing	-	-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil			
		3.606.798	3.109.752
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana			
1. Pendapatan Operasional Lainnya			
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	i. Surat Berharga	417	-
	ii. Spot dan Forward	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset		
	i. Surat Berharga	48.907	632

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Desember 2015	31 Desember 2014 *
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,85%	14,12%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,28%	5,66%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5,08%	5,68%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,12%	3,06%
5.	NPF gross	6,06%	6,84%
6.	NPF net	4,05%	4,29%
7.	Return On Assets (ROA)	0,56%	-0,04%
8.	Return On Equity (ROE)	5,92%	-0,94%
9.	Net Imbalan (NI)	6,53%	6,20%
10.	Net Operating Margin (NOM)	0,58%	-0,07%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,78%	100,60%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	26,47%	22,06%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	81,99%	81,92%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM		
	a. GWM rupiah	5,09%	5,05%
	b. GWM valuta asing	1,38%	1,46%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2,12%	2,48%

* Setelah penyesuaian kembali